

**PERAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA UIN MALANG**

SKRIPSI

Oleh:
Melisa Nadhiffatul Annisa'
NIM. 16110140



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PERAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA UIN MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

oleh:

Melisa Nadhiffatul Annisa'
NIM. 16110140



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2020

LEMBAR PERSETUJUAN

PERAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN
STUDI MAHASISWA UIN MALANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (*S.Pd*)

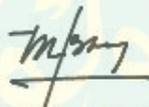
Oleh:

Melisa Nadhiffatul Annisa'

NIM. 16110140

Telah Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing

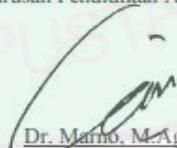


Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag

NIP. 19660825 199403 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN MEDIA ELEKTRONIK DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN
STUDI MAHASISWA UIN MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Melisa Nadhiffatul Annisa' (16110140)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal Juli 2020 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu pernyataan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

PanitiaUjian

TandaTangan

Ketua Sidang

Abdul Ghofur, M.Ag

NIP. 19730415 200501 1 004

Sekretaris Sidang

Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag

NIP. 19660825 199403 1 002

Pembimbing

Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag

NIP. 19660825 199403 1 002

Penguji Utama

Dr. H. M. Padil, M.Pd.I

NIP. 19651205 199403 1 003

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Allohumma sholli 'ala Sayyidina Muhammad wa 'ala Ali Sayyidina Muhammad

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan penulis nikmat yang tidak terhitung, dan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa rahmat bagi seluruh alam.

Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua *bapak* Rosikin dan *mak* Samijah. Doa-doa, tenaga, kerjakeras, kesabaran, dan motivasi yang tidak terhingga yang menjadikan penulis semangat belajar dan akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa kepada kakak dan adik yang penulis cintai *mas* M. Choiron Najib dan Baihaqi Nazrulloh yang selalu mendoakan, menyemangati, dan bertanya-tanya selama studi.

Selanjutnya, terimakasih kepada teman-teman semua yang telah selalu kebersamai, menyayangi dan menyemangati untuk menjalani serangkaian tugas hingga akhir sebagai mahasiswa.

Terimakasih. Semoga Allah selalu memberikan rahmatnya pada kita semua.

Amin ya Robbal'alam...

MOTTO

ادع إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

(QS. an-Nahl: 125)

Sekali Berkibar, Berkibar Sekali.

Dr. H. Samsul Hady., M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Melisa Nadhiffatul Annisa'

Malang, 12 Juni 2020

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

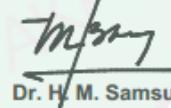
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Melisa Nadhiffatul Annisa'
NIM : 16110140
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peran Media ELEktronik Dalam Menunjang Keberhasilan Studi Mahasiswa UIN Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag

NIP. 19660825 199403 1 002



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah disiapkan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 Juni 2020



Yang membuat pernyataan:

Melisa Nadhiffatul Annisa'
NIM. 16110140

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Penggunaan Media Elektronik dalam Menunjang Keberhasilan Studi bagi Mahasiswa UIN Malang”.

Shalawat dan salam semoga tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya. Sehingga ilmu yang selama ini dipelajari dapat bermanfaat dan barokah. Sejalan dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor Univeristas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Marno selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag sebagai dosen wali sekaligus dosen pembimbing skripsi, terimakasih atas bimbingan, arahan, dan nasihat-nasihat dalam belajar selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi
5. Seluruh Dosen dan Staff UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terimakasih atas waktu, pengalaman, pengetahuan, dan motivasi selama belajar dikampus
6. Kedua Orangtua, bapak Rosikin dan ibu Samijah serta saudara-saudara tercinta mas Najib dan adik Haqi, terimakasih telah selalu mendukung, mendoakan dan memotivasi penulis
7. Teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang selalu menyayangi dan saling menyemangati liku perjalanan selama studi

8. Teman-teman musyrif/ah terutama angkatan 2016 dan Maya, Izza, Vilan, Sofia, Ikha, Haqq, Irfan, Zia, Reza, Fahmi, Kautsar, dan anggota kamar Khadijah Al-Kubra 78, Ummu Salamah 89, dan Asma' bint Abi Bakar 90.
9. Teman-teman UPKM JDFI, dan i-Team
10. Adik-adik dampingan Khadijah Al-Kubra 15-16, Ummu Salamah 59-60, dan Asma' Bint Abi Bakar 31 yang menjadi pelipur lara dan penyemangat dalam studi dan pengabdian
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu bagi kita semua. Amiin

Malang, Juli 2020

Melisa N.A
NIM. 16110140

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam proposal skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	=z	ق	=q
ب	= b	س	=s	ك	=k
ت	=t	ش	=sy	ل	=l
ث	=ts	ص	=sh	م	=m
ج	=j	ض	=dl	ن	=n
ح	=h	ط	=th	و	=w
خ	=kh	ظ	=zh	هـ	=h
د	=d	ع	='	ء	=,
ذ	=dz	غ	=gh	ي	=y
ر	=r	ف	=f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Originalitas Penelitian



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Bukti Konsultasi
- Lampiran III : Pedoman Observasi
- Lampiran IV : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran V : Pedoman Wawancara
- Lampiran VI : Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

COVER	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN SURAT DINAS	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Originalitas Penelitian	5
F. Definisi Istilah	9
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Landasan Teori	
1. Penggunaan Media Elektronik	12
a. Pengertian Media Elektronik	12
b. Macam-macam Media Elektronik	13
c. Penggunaan Media Elektronik dalam Pembelajaran	17
d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Elektronik untuk Menunjang Keberhasilan	21
2. Keberhasilan Studi	22
a. Pengertian Keberhasilan Studi	22
b. Jenis-jenis Keberhasilan Studi	23
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi	26
d. Problematika Keberhasilan Studi	28
3. Peran Media Elektronik dalam Pembelajaran	29
B. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Kehadiran Peneliti	33
C. Lokasi Penelitian	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Data	37

H. Prosedur Penelitian	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	40
A. Latar Belakang Objek Penelitian	40
1. Deskripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	40
2. Visi Misi dan Tujuan	41
3. Fakultas dan Program Studi	42
4. Sarana dan Prasarana	44
B. Paparan dan Analisis Data Hasil Penelitian	45
1. Penggunaan Media Elektronik dalam Pembelajaran	45
2. Media Elektronik Mempengaruhi Keberhasilan Studi	52
3. Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa UIN Malang	58
BAB V PEMBAHASAN	62
A. Penggunaan Media Elektronik dalam Pembelajaran	62
B. Media Elektronik Mempengaruhi Keberhasilan Studi	66
C. Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa UIN Malang	69
BAB VI PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75

ABSTRAK

Melisa Nadhiffatul Annisa'. 2020. *Peran Penggunaan Media Elektronik daam Menunjang Keberhasilan Bagi Mahasiswa UIN Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag

Kata Kunci: Peran media elektronik, keberhasilan studi

Media elektronik adalah bentuk perkembangan teknologi informasi yang berkembang pesat pada saat ini. Perkembangannya sudah sangat populer, semua kalangan telah menggunakannya. Perkembangannya akan terus berlanjut. Dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa melakukan penyesuaian-penyesuaian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, utamanya dalam proses pembelajaran guna mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang baik.

Penelitian ini bertujuan: 1) mendeskripsikan penggunaan media elektronik dalam pembelajaran, 2) mendeskripsikan media elektronik mempengaruhi keberhasilan studi, 3) mendeskripsikan pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan studi mahasiswa UIN Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data diperoleh menggunakan sampel dengan informan terdiri dari 12 Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dari semua fakultas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan metode pengecekan keabsahan data triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan media elektronik dalam pembelajaran memudahkan proses interaksi antara dosen dan mahasiswa, 2) media elektronik mempengaruhi keberhasilan studi sebagai media pembelajaran dan sumber belajar, 3) pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan studi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diketahui setelah dilakukan evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa. Penggunaan media elektronik sangat membantu mahasiswa memahami dan menguasai materi pembelajaran. Mahasiswa juga dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat, luas, dan menyeluruh terkait bidang studi yang ditempuh.

ABSTRACT

Melisa Nadhiffatul Annisa'. 2020. *The Role of Electronic Media in Supporting The Success of UIN Malang's Students*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teaching, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
Advisor: Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag

Keywords: The role of electronic media, the learning success

Recently, electronic media are forms of information technology development. This development is so popular, everyone uses it. Moreover, this development will keep progressing. As a result, the world of education is required to make constant adjustments in order to escalate its quality, primarily in the learning process to realize a good atmosphere and a good learning process.

This study aimed: 1) to describe the use of electronic media in learning, 2) to describe electronic media which affect the success of learning, 3) to describe the effect that electronic media usage has on the success of UIN Malang's students.

To achieve the above goals, a qualitative research approach that uses a descriptive type of research was applied. The data collection was obtained by using the sample in which the informants consisted of 12 students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang from all faculties. The methods which were applied in this study were observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data were analyzed by using a method of verifying data triangulation.

The result of the research shows that 1) the use of electronic media in learning facilitates the process of interaction between lecturers and students, 2) electronic media affect towards the success of learning such as playing the role as a learning medium and a learning source, 3) the effect of using electronic media on the success of the students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang was revealed after an evaluation of students' learning was done. Finally, the use of electronic media greatly helps the students to understand and master the learning materials. Moreover, the students can also access the information quickly, expansively, and comprehensively regarding their subjects.

مستخلص البحث

ميليسا نظيفة النساء. 2020. دور الوسائط الإلكترونية في دعم النجاح لطلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج. البحث العلمي قسم تربية الدينية بكلية التربية وتدريب المعلمين جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج.
المشرف: الدكتور الحاج شمس الهادي الماجستير

الكلمات الرئيسية: دور الوسائط الإلكترونية ، نجاح الدراسة

الوسائط الإلكترونية هو شكل من أشكال تطوير تكنولوجيا المعلومات الذي ينمو بسرعة في هذا الزمان. كان تطويره شائعًا جدًا، وقد استخدمه جميع الناس. سيستمر تطوره. يُطلب من عالم التعليم إجراء تعديلات دائمًا في المحاولة لتحسين جودة التعليم ، خاصة في عملية التعلم من أجل خلق جو جيد وعملية تعليمية.

يهدف هذا البحث إلى: (1) وصف استخدام الوسائط الإلكترونية في التعلم ، (2) وصف الوسائط الإلكترونية التي تؤثر على نجاح الدراسات ، (3) وصف تأثير استخدام الوسائط الإلكترونية على نجاح دراسات الطلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، يتم استخدام نهج البحث النوعي باستخدام نوع البحث الوصفي. تم الحصول على جمع البيانات باستخدام أخذ العينات مع المخبرين تتكون من 12 طالب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج من جميع الكليات. كانت الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي بالملاحظة والمقابلات والتوثيق. وتم تحليل البيانات باستخدام طريقة التحقق من صحة بيانات التثليث.

أوضحت نتائج البحث أن (1) استخدام الوسائط الإلكترونية في التعلم يسهل عملية التفاعل بين المحاضرين والطلاب، (2) يؤثر الإعلام الإلكتروني على نجاح الدراسات كوسائط التعلم ومصادر التعلم، (3) تأثير استخدام الوسائط الإلكترونية على نجاح دراسات طلاب جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالنج معروفة بعد تقييم نتائج تعلم الطلاب. يساعد استخدام الوسائط الإلكترونية الطلاب على فهم مواد التعلم وإتقانه. يمكن للطلاب أيضًا الوصول إلى المعلومات المطلوبة بسرعة وعلى نطاق واسع وشامل في مجال الدراسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan belajar merupakan suatu hal atau hasil yang dicapai setelah mengikuti dan melakukan kegiatan pembelajaran. Keberhasilan dalam belajar merupakan hal yang utama dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam proses pembelajaran, komponen utama yang akan saling mempengaruhi adalah guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Agar proses pembelajaran berhasil, guru diharapkan mampu menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan pengajaran. Guru diharapkan pula menggunakan media dalam pembelajaran sehingga dapat menjembatani tersampainya pesan dan atau informasi pembelajaran secara efektif dan utuh serta dapat merangsang motivasi belajar peserta didik.

Seiring berkembangnya zaman, banyak media yang dapat digunakan dalam pembelajaran termasuk diantaranya media elektronik. Media elektronik adalah berbagai media alat yang dapat digunakan untuk membantu, mempermudah, memperoleh dan menyampaikan pesan atau informasi. Penggunaan media elektronik pada era ini sudah sangat populer. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari, berbagai kalangan telah menggunakannya tidak terkecuali dari kalangan pelajar/mahasiswa. Kemudahan yang ditawarkan membuat seluruh lapisan masyarakat menggunakan media elektronik. Kini teknologi elektronik semakin mudah digunakan oleh siapapun dan untuk mengakses informasi apapun.

Zaman semakin canggih, pengetahuan dan perkembangan semakin luas mengharuskan manusia mengikuti dan menguasai perkembangannya. Apalagi dalam dunia pendidikan yang sistem pendidikannya sudah sangat berbeda dan menyesuaikan dengan era perkembangan. Komponen-komponen, untuk menunjang proses belajar dan pembelajaran sudah dilengkapi dengan berbagai alat teknologi. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan mengefektifkan pembelajaran. Selain itu, penggunaannya juga dapat meningkatkan kualitas belajar dan pembelajaran sehingga hasil yang akan dicapai maksimal.

Allah berfirman dalam QS.an-Nahl: 125:¹

ادع إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. an-Nahl: 125)

Dalam ayat tersebut Allah SWT memerintahkan kepada manusia, hendaknya dalam berdakwah (kepada manusia yang beraneka ragam dan kecenderungan) menggunakan metode atau cara-cara yang baik dan sesuai dengan sasaran dakwah.² Ada tiga metode yang dianjurkan dalam ayat tersebut; *bil hikmah, wal mauidhoh hasanah, wa mujadalah*. Sehingga apabila dikaitkan dengan pendidikan dan perkembangan teknologi, hendaknya para guru, dosen, tutor atau pengajar lainnya menerapkan perintah Allah SWT

¹ QS. an-Nahl: 125

² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol. 7*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 385-388

tersebut untuk mendidik manusia sesuai dengan sasaran didikannya (siswa, mahasiswa).

Seiring adanya perkembangan teknologi tersebut, lembaga-lembaga pendidikan terus meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan media elektronik. Tidak terkecuali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang juga mengembangkan pembelajaran dengan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi atau media elektronik.

Hal ini dirasa sesuai apabila dikaitkan dengan kebutuhan dan karakteristik atau tingkat kebutuhan mahasiswa khususnya mahasiswa UIN Malang yang dalam proses belajarnya mahasiswa dituntut untuk mandiri dalam penguasaan materi atau pembahasan terkait bidang studi yang dipilih dan sedang ditempuh. Hal ini terkait dengan tujuan pendidikan di UIN Malang yaitu, mencetak ulama yang intelek dan intelek yang ulama. Sedangkan, tidak semua mahasiswa memiliki background pendidikan keagamaan dan atau pendidikan umum.

Dalam proses belajar, media elektronik ini digunakan untuk membantu menyampaikan dan memahami materi perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga menggunakan media elektronik sebagai jalan/cara pemenuhan kebutuhan akademik yaitu mengakses informasi dan pengetahuan secara luas sesuai kebutuhan. Penggunaannya dalam proses belajar juga fleksibel karena tidak terikat oleh waktu atau tempat sebagaimana perkuliahan dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dapat menyesuaikan dengan cara belajar masing-masing

sehingga informasi dan pengetahuan yang didapat mudah diterima dan mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan uraian permasalahan dan pentingnya mengikuti perkembangan teknologi masa kini, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran media elektronik dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa UIN Malang. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan objek penelitian yaitu mahasiswa UIN Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka dapat difokuskan permasalahan menjadi rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana penggunaan media elektronik dalam pembelajaran?
2. Bagaimana media elektronik mempengaruhi keberhasilan studi?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan studi mahasiswa UIN Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan peran media elektronik dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa UIN Malang. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan media elektronik untuk pembelajaran
2. Mendeskripsikan media elektronik mempengaruhi keberhasilan studi
3. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan studi mahasiswa UIN Malang

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian yang dipaparkan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan mengenai perkembangan teknologi dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan wawasan penelitian dan pendidikan.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pendorong bagi peneliti lain yang ingin meneliti terkait perkembangan teknologi dalam pembelajaran, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada bidang pendidikan.

E. Originalitas Penelitian

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa penelitian yang memiliki latar belakang pembahasan yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan saat ini. Namun terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu;

1. Moch. Imron Rosadi, Skripsi 2016, ***Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang***, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini menitikberatkan mengenai pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, khususnya mahasiswa jurusan pendidikan IPS. Kemudian pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara fasilitas belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Afrian Nidzom Mustafa, Skripsi 2019, ***Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar***, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Negeri 1 Blitar. Kemudian pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.
3. M. Luthfan Nabila, Skripsi 2019, ***Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Android Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bagi Siswa MTs 01 Singosari Kelas VII Semester 2***, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *Android* dalam meningkatkan hasil belajar bagi siswa MTs Negeri 01 Singosari kelas VII semester 2. Adapun hasil penelitiannya yaitu pengembangan media pembelajaran SKI berbasis *Android* memenuhi kriteria valid dan hasil belajar siswa menunjukkan prosentase yang signifikan daripada siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran SKI berbasis *Android*.

Tabel 1
Tabulasi Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (skripsi), dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Moch. Imron Rosadi, <i>Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang</i> , Skripsi, 2016, Universitas Islam Negeri Maulana Malik	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis mengenai fasilitas belajar dan prestasi belajar • Objek penelitian yaitu mahasiswa UIN Malang 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian pada pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan belajar • Menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional 	Penelitian ini membahas mengenai peran penggunaan media elektronik dalam menunjang keberhasilan studi bagi mahasiswa UIN Malang

	Ibrahim Malang		
2.	<p>Afrian Nidzom Mustafa, <i>Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar</i>, Skripsi, 2019, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Topik bahasan mengenai hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian pada pengaruh kualitas sarana dan prasarana terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih • Menggunakan metode penelitian kuantitatif • Objek penelitian yaitu siswa MTs
3.	<p>M. Luthfan Nabila, <i>Pengembangan Media Pembelajaran SKI Berbasis Android Dalam meningkatkan Hasil Belajar</i>, Skripsi, 2019, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Topik bahasan mengenai media pembelajaran dan peningkatan hasil belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus penelitian pada pengembangan media pembelajaran SKI berbasis <i>Android</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa • Menggunakan metode penelitian pengembangan atau <i>Research</i>

			<i>and</i> <i>Development</i> <ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian yaitu siswa MTs 	
--	--	--	---	--

F. Definisi Istilah

1. Media Elektronik

Adalah media (perantara) yang menggunakan elektronik yaitu komputer dan atau digital yang digunakan dalam pembelajaran sebagai alat untuk belajar mandiri sehingga dapat meningkatkan kreativitas, dan memperluas pengetahuan serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar/pembelajaran.

2. Keberhasilan Studi

Adalah suatu keadaan berhasil dalam proses belajar/pembelajaran dengan ditunjukkan oleh beberapa indikator diantaranya seperti; kepuasan dalam belajar/pembelajaran, semakin luasnya penguasaan pengetahuan, semakin tinggi tingkat kreativitas, mendapat apresiasi dari pengajar/dosen dan mencapai nilai akhir yang sempurna.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu:

Bab I : merupakan pembahasan pendahuluan yang memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II : merupakan pemaparan kajian pustaka meliputi 1) penggunaan media elektronik untuk pembelajaran, diantaranya berisi: pengertian media elektronik, macam-macam media elektronik, penggunaan media elektronik untuk pembelajaran, dan prinsip-prinsip penggunaan media elektronik untuk menunjang keberhasilan. 2) keberhasilan studi, meliputi: pengertian keberhasilan studi, jenis-jenis keberhasilan studi, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi, dan problematika keberhasilan studi. Selanjutnya akan dipaparkan juga kerangka berpikir. 3) peran media elektronik dalam pembelajaran.

Bab III : membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

BAB IV : paparan data meliputi, profil UIN Malang, dan peran media elektronik dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa dalam pembelajaran.

BAB V : pembahasan hasil penelitian yaitu penjelasan tentang pembahasan penelitian yang dikaitkan dengan kajian pustaka untuk menguatkan hasil penelitian.

BAB VI : merupakan penutup, meliputi kesimpulan dan saran



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Penggunaan Media Elektronik

a. Pengertian Media Elektronik

Terdapat banyak pendapat mengenai media. Media juga terdapat bermacam-macam bentuk dan jenisnya. Salah satu diantaranya adalah media elektronik. Media elektronik berasal dari dua kata, media dan elektronik. Kata *media* berasal dari bahasa Latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.³ Media oleh karenanya dapat diartikan sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau *resources* dan penerima informasi atau *receiver*.⁴ Media merupakan salah satu komponen komunikasi. McLuhan mengatakan bahwa media adalah pesan (*the medium is the message*).⁵ Dalam pengertian ini, segala sarana, perantara, alat-alat yang menyampaikan pesan atau mengantarkan pesan dan informasi merupakan media.

Association for Educational Communication and Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk menyalurkan informasi. Namun, Briggs berbeda pendapat dengan mengatakan

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 3

⁴ Benny A. Pribadi, *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 15

⁵ Morissa, dkk., *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 39

bahwa media pada hakikatnya adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan pembelajaran. Termasuk didalamnya adalah buku, *videotape*, slide suara, suara guru, atau salah satu komponen dari suatu sistem penyampaian. Sehingga ruang lingkup media disini meliputi segala alat, bahan, peraga, serta sarana prasarana di sekolah yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Sedangkan elektronik merupakan teknologi komunikasi baru yang memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer, file multimedia (suara, gambar, animasi, dan video), dan atau internet.⁶ Pengertian lain menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, elektronik adalah alat yang dibuat berdasarkan prinsip elektronika, hal atau benda yang menggunakan alat-alat yang dibentuk atau bekerja atas dasar elektronika.⁷

Bertolak dari berbagai definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media elektronik adalah suatu alat elektronik atau hal yang bekerja atas dasar elektronika untuk membantu, menjembatani, dan mempermudah proses penyampaian pesan dan informasi dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang optimal dan memungkinkan siswa untuk menerima pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan mudah.

b. Macam-macam Media Elektronik

⁶ Mariyana Kristiyanti, *Internet sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*, Universitas AKI: Fakultas Ilmu Komputer, hlm. 15

⁷<https://www.kbbi.web.id/elektronik>, diakses tanggal 2 Januari 2020

Terdapat ragam jenis dan bentuk dari media elektronik. Secara umum media elektronik terbagi menjadi dua, media elektronik proyeksi dan media elektronik non proyeksi. Media elektronik tersebut diantaranya:

1) Radio

Radio merupakan perlengkapan elektronik yang dapat digunakan untuk mendengarkan berita yang bagus dan aktual, dapat mengetahui beberapa kejadian dan peristiwa-peristiwa penting dan baru, masalah-masalah kehidupan dan sebagainya.⁸ Selain berfungsi sebagai sumber informasi, radio juga berfungsi sebagai sarana hiburan dan pendidikan. Dalam perkembangannya, radio menjadi media pembelajaran yang bersifat audio dan digunakan dalam proses pembelajaran.⁹

2) Televisi

Televisi adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar.¹⁰ Informasi atau pesan-pesan yang diperoleh dari televisi berupa audio dan visual.

3) Perangkat Komputer dan Digital

⁸Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 90

⁹Ibid., hlm. 46

¹⁰Azhar., Ibid., hlm. 50

a) Projector

Proyektor LCD digunakan untuk menampilkan video, gambar, presentasi, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti layar atau tembok.¹¹ Proyektor berfungsi sebagai alat bantu visual interaksi antara siswa dengan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b) Komputer dan *laptop/notebook*

Komputer berasal dari kata *computare* yang berarti menghitung. Komputer (*computer*) adalah alat hitung elektronik yang dapat menerima, menyimpan, mengolah, menampilkan proses secara visual, dan menyajikan data, serta bekerja di bawah kendali program yang tersimpan didalamnya (*stored program*).¹² Sedangkan *laptop* atau *notebook* adalah miniatur dari komputer.¹³ Dikatakan miniatur karena *laptop/notebook* berkembang dari komputer. Komputer dan *laptop* sebenarnya adalah sama. Yang membedakan yaitu bentuknya yang lebih kecil dan portable sehingga dapat dibawa kemana-mana.

c) Telepon seluler atau *handphone*

Telepon seluler atau *handphone* adalah alat komunikasi modern tanpa kabel atau *wireless* sehingga mudah dibawa kemana-mana. Telepon seluler

¹¹ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 179

¹² Abdussakir, *Penggunaan Komputer untuk Pembelajaran Matematika*, MADRASAH, Vol. 5, No. 2, Januari-Juni 2013

¹³ *Ibid.*, hlm. 190

merupakan miniatur dan hasil modifikasi dari komputer.¹⁴ Fungsinya hampir sama dengan telepon konvensional yang ada dirumah, hanya saja telepon seluler bisa digunakan untuk mengirim dan menerima pesan singkat melalui layanan *short messaging service* (SMS). Beberapa jenis telepon seluler ada yang disertai berbagai fitur lain seperti *bluetooth*, kabel data, dan internet yang semakin memudahkan pertukaran informasi.

d) *Smartphone*

Smartphone atau telepon pintar merupakan alat komunikasi modern yang fungsinya hampir sama dengan telepon seluler atau *handphone* biasa, yaitu sebagai alat komunikasi dengan fitur telepon dan pesan singkat. Hanya saja *smartphone* atau telepon pintar ini lebih canggih karena terdapat fitur-fitur tambahan yang tidak dimiliki telepon seluler atau *handphone* biasa. Termasuk didalamnya akses melalui internet dan aplikasi-aplikasi.

e) Internet

Internet (*inter-network*) merupakan jaringan yang menggabungkan beberapa komputer yang terhubung dalam sebuah *internet protocol* (IP) yang mencakup secara luas ke seluruh dunia. Menurut Soekartawi, pada dasarnya internet adalah kumpulan informasi yang tersedia di komputer yang bisa diakses karena adanya jaringan yang tersedia di komputer tersebut. Internet merupakan media yang bersifat multi-rupa, pada satu sisi internet dapat digunakan untuk komunikasi interpersonal sebagai sarana berkomunikasi antar

¹⁴ Ibid.,

pribadi, disisi lain dapat digunakan untuk komunikasi dengan lebih dari satu orang atau sekelompok pengguna lain.¹⁵

4) Alat elektronik lain

c. Penggunaan Media Elektronik dalam Pembelajaran

Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara dua orang atau lebih, yaitu guru atau dosen dengan siswa atau mahasiswa. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan akibat kesalahpahaman dan atau faktor lain sehingga komunikasi menjadi tidak efektif dan efisien. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan tersebut ialah dengan menggunakan media secara tepat dalam proses pembelajaran.

Dalam proses belajar, media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima akan menjadi efektif.¹⁶

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk menunjukkan bahwa menggunakan media sebagai bagian dari proses pembelajaran membawa dampak positif terhadap pemahaman siswa. Hasil belajar menjadi lebih baik,

¹⁵ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Ibid.*, hlm. 189-193

¹⁶ Benny, *Ibid.*, hlm. 15

pembelajaran lebih efektif, lebih menghemat waktu, daya ingat siswa lebih lama dan dapat membentuk perilaku yang positif.¹⁷

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Hamalik (1986) yang mengemukakan bahwa penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.¹⁸

Seiring dengan masuknya pengaruh teknologi audio dan video dalam sistem pendidikan, muncullah alat audio/visual (elektronik) yang penggunaannya untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal.¹⁹

Kedudukan media dalam pembelajaran sangat penting sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Sehingga pada saat ini media pembelajaran mempunyai fungsi:²⁰

- 1) Membantu memudahkan belajar bagi siswa/mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru/dosen
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak menjadi konkrit)
- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)

¹⁷ Abdussakir, Ibid.,

¹⁸ Azhar Arsyad, Ibid.,

¹⁹ Musfiqon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 36

²⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 24-25

- 4) Semua indra murid dapat diaktifkan. Kelemahan satu indra dapat diimbangi oleh kekuatan indra lainnya
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar
- 6) Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.

Selain fungsi diatas, Livie dan Lentz (1982) mengemukakan fungsi media pembelajaran khususnya pada media visual, yaitu:²¹

- 1) Fungsi atensi, dimana media visual merupakan inti, menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk konsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, maksudnya media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar. Gambar atau lambing visual akan dapat menggugah emosi dan sikap pembelajar.
- 3) Fungsi kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, artinya media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.²²

Dengan menggunakan media dan teknologi, aktivitas pembelajaran akan lebih efektif dan maksimal. Karena media merupakan alat bantu yang

²¹Musfiqon, Ibid., hlm. 33

²²Ibid., hlm. 6-7

mempermudah siswa dan guru dalam menggali informasi atau menguasai materi pembelajaran. Tentunya dengan didukung oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai.²³

Kemp dan Dayton mengidentifikasi manfaat media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran lebih menarik
- 3) Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
- 4) Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
- 5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- 6) Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja
- 7) Sikap positif siswa terhadap bahan pelajarannya maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.²⁴

Lebih rinci manfaat bagi pengajar dan pembelajar dapat diketahui sebagai berikut:

Bagi pengajar,

- 1) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik

²³Musfiqon, Ibid., hlm. 36-37

²⁴Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), cet. 3, hlm. 201-203

- 4) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
- 5) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran
- 6) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar
- 7) Meningkatkan kualitas pengajaran

Sedangkan bagi pembelajar, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
- 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajaran
- 3) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar
- 4) Memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar
- 5) Merangsang pembelajar untuk berfikir dan beranalisis
- 6) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
- 7) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran²⁵

d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media Elektronik untuk Menunjang Keberhasilan

Dalam upaya peningkatan dan atau untuk menunjang keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran, terdapat prinsip-prinsip penggunaan media yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, antara lain:²⁶

²⁵Hujair AH. Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Indani Press, 2009), hlm. 4-5

- 1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran, artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah untuk memperolehnya, setidaknya dapat dibuat oleh guru pada saat mengajar atau mungkin sudah tersedia di sekolah
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakan media, apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru harus dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa pada saat pelajaran berlangsung
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh siswa.

2. Keberhasilan Studi

a. Pengertian Keberhasilan Studi

Keberhasilan studi dapat diartikan sebagai hasil akhir dari sebuah proses yang dijalani mahasiswa dalam menjalani kegiatan studinya.²⁶ Studi dapat disebut juga dengan belajar atau proses belajar. Belajar merupakan suatu

²⁶ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 114

²⁷ Fenti Hikmawati, dkk., *Prediktor Keberhasilan Studi Pada Mahasiswa Di Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2010, Vol. III No. 1: 15-28

proses yang berlangsung secara kontinu. Dari proses itu akan diperoleh sesuatu hasil yang disebut dengan hasil belajar. Gagne menyatakan hasil belajar adalah kemampuan (*performance*) yang dapat teramati dalam diri seseorang dan disebut dengan kapabilitas.²⁸ Hasil adalah *product* atau menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.²⁹ Perubahan tersebut mengacu berdasar Taksonomi Bloom yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi mengenai kemajuan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya dalam kegiatan belajar.³⁰

b. Jenis-jenis Keberhasilan Studi

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran tersebut, guru perlu mengadakan tes setiap selesai menyajikan pembahasan. Penilaian sangat penting untuk mengetahui sejauh mana siswa

²⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22

²⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 44

³⁰ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 124

telah menguasai dan mencapai tujuan yang direncanakan. Adapun indikator yang dijadikan tolok ukur keberhasilan proses belajar mengajar yakni:³¹

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah dicapai siswa, baik secara individual maupun kelompok.

Pada perguruan tinggi, hasil akhir belajar mahasiswa sering disebut dengan indeks prestasi (IP).³² Sehingga dikatakan berhasil dalam studi apabila nilai indeks prestasi atau IP mahasiswa tersebut memenuhi kualifikasi perguruan tinggi. Terdapat beberapa jenis penilaian terhadap hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi, yakni:³³

- 1) Penilaian terhadap partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tatap muka
- 2) Penilaian terhadap tugas-tugas kuliah
- 3) Ujian tengah semester
- 4) Ujian akhir semester (penilaian akhir studi semester)
- 5) Penilaian terhadap penyusunan makalah atau skripsi
- 6) Penilaian praktek dan kerja lapangan

³¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran; Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 21

³² Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar (Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. 65

³³ Oemar Hamalik, *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi: Pendekatan Sistem Kredit*, (Bandung: Penerbit Sinar Baru, 1991), hlm. 149-150

Dengan penilaian ini akan dapat diperoleh gambaran nyata tentang keberhasilan belajar dalam bentuk penentuan indeks prestasi.³⁴ Penilaian keberhasilan belajar ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tahap pelaksanaan program.

Namun, Benyamin S. Bloom dalam teori Taksonomi Bloom mengelompokkan hasil belajar menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut penjelasan mengenai ketiga aspek tersebut.

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual atau penguasaan pengetahuan. Hal ini mencakup enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif berkenaan dengan sikap dan tingkah laku. Hasil belajar ini mencakup lima aspek yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan pembentukan pola hidup.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik berkenaan dengan keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada tujuh aspek hasil belajar aspek psikomotorik yaitu persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan yang kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas.

³⁴Ibid., hlm. 151

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Studi

Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi dari berbagai komponen pembelajaran yaitu guru, siswa, tujuan, bahan, alat, metode, dan sebagainya. Masing-masing komponen saling mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pendidikan dan pengajaran dalam pembelajaran tersebut. Secara garis besar, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar ada dua, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Namun lebih rinci, Sumadi Suryabrata menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa ada empat kelompok:³⁵

1) Bahan atau hal yang dipelajari

Bahan atau materi yang dipelajari akan ikut menentukan proses belajar terjadi dan hasil yang diharapkan. Selain itu, taraf kesukaran dan kompleksitas materi juga termasuk didalamnya. Bahan yang akan dipelajari akan menentukan cara atau metode yang digunakan dan waktu yang akan ditempuh dalam proses pembelajaran. Selain metode, bahan atau materi juga akan mempengaruhi kepada penggunaan media atau teknologi dalam pembelajaran.

2) Faktor-faktor lingkungan

Faktor-faktor lingkungan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu: lingkungan alami dan lingkungan sosial. Lingkungan alami berkaitan dengan keadaan suhu dan kelembapan udara yang akan berpengaruh terhadap proses dan hasil

³⁵ Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 26-

belajar siswa. sedangkan faktor sosial adalah yang berkaitan dengan manusia atau hal-hal lain yang dapat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa.

3) Faktor-faktor instrumental

Faktor instrumen adalah faktor yang adanya dan pengaruhnya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini dapat berfungsi sebagai sarana tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah dirancang pula. Faktor ini dapat berupa gedung sekolah, ruang belajar dan perlengkapannya, alat-alat praktikum, program belajar mengajar, dan fasilitas-fasilitas lainnya.

4) Kondisi individu

Kondisi individu merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kondisi ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

a) Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis adalah kondisi fisik dari seseorang. Umumnya hal ini sangat mempengaruhi siswa dalam proses dan kegiatan belajar.

b) Kondisi psikologis

Beberapa faktor psikologis diantaranya;

- i. Minat, minat atau keinginan belajar dapat memberikan pengaruh dalam proses dan atau hasil belajar.

- ii. Bakat, belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan untuk berhasil.
- iii. Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Dalam belajar motivasi sangat penting, karena belajar dengan didasari motivasi yang jelas dan kuat dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
- iv. Kemampuan-kemampuan kognitif, merupakan faktor penting dalam belajar. Walaupun kemampuan belajar meliputi tiga aspek; kognitif, afektif, dan psikomotorik, umumnya orang sangat mengutamakan aspek kognitif. Kemampuan kognitif yang besar pengaruhnya terhadap belajar ialah persepsi, ingatan, dan berfikir.

Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar termasuk dalam faktor *eksternal*, yaitu faktor instrumental. Faktor instrumental dalam hal ini berkaitan dengan media pendidikan dan pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan optimalisasi penggunaan media elektronik diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil optimal, sehingga guru dan siswa sama-sama bisa belajar dan menguasai materi dengan bantuan media tersebut.

d. Problematika Keberhasilan Studi

Belajar adalah suatu proses. Sedangkan keberhasilan studi adalah hasil akhir dari sebuah proses yang dijalani mahasiswa dalam menjalani kegiatan

studinya.³⁶ Istilah keberhasilan studi ini erat kaitannya dengan hasil belajar dan prestasi belajar yang digunakan untuk menunjukkan suatu proses pencapaian tingkat keberhasilan terhadap usaha belajar yang telah dilakukan.

Oleh karena belajar adalah suatu proses, maka ada beberapa problematika atau faktor-faktor yang mempengaruhi proses maupun hasil belajar tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi belajar, secara garis besar terdapat dua faktor, yaitu dari dalam diri mahasiswa (intern) dan dari luar diri mahasiswa (ekstern).³⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cattell dan Butcher (1968) menunjukkan bahwa hasil belajar dan prestasi belajar pada perguruan tinggi lebih ditentukan oleh faktor dari luar mahasiswa. Faktor-faktor ini diantaranya; aktivitas belajar, umur, jenis kelamin, motivasi, status mahasiswa, fasilitas belajar, tingkat sosial ekonomi, dan latar belakang yang lain.³⁸ Selain itu, belajar di perguruan tinggi juga menuntut mahasiswanya untuk mampu belajar mandiri secara efektif dan efisien.

3. Peran Media Elektronik dalam Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sistem yang terdiri dari berbagai komponen, dan media merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Sehingga kedudukannya tidak hanya sebagai alat bantu mengajar, namun sebagai bagian

³⁶ Fenti Hikmawati, dkk., *Prediktor Keberhasilan Studi Pada Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, *Psychopathic, Jurnal Ilmiah Psikologi* 2010 Vol. III, No.1: 15 – 28

³⁷ Sudarwan Danim, *Ibid.*, hlm. 65

³⁸ *Ibid.*, hlm. 66

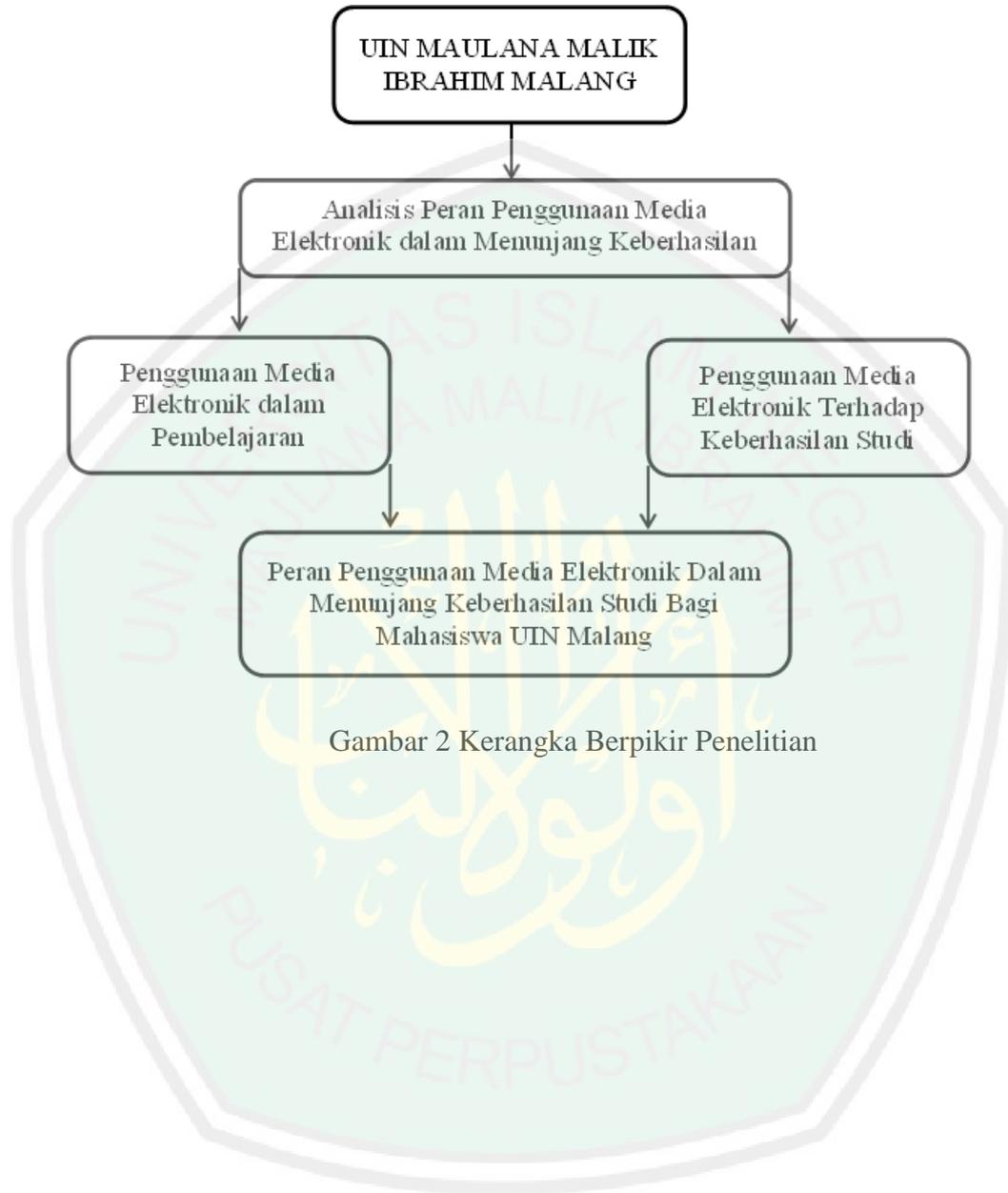
integral dalam proses pembelajaran. Dengan optimalisasi penggunaan media, pembelajaran dapat berlangsung dan mencapai hasil yang maksimal.³⁹

Media elektronik telah diketahui merupakan bentuk terbaru dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Terdapat bermacam-macam benda yang termasuk dalam media elektronik, mulai dari radio, televisi, komputer, digital hingga internet. Kehadirannya mengharuskan manusia mengubah pola belajar dan pembelajaran sehingga manusia dapat mengikuti perkembangan.

Selain itu, dengan menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran baik dalam proses maupun hasilnya sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran antara materi, guru, strategi, dan media serta siswa menjadi rangkaian yang saling mempengaruhi.

³⁹Musfiqon, Ibid., hlm. 36

B. Kerangka Berpikir



Gambar 2 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Bogdan dan Taylor (1975) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁰ Sehingga tujuan dari penelitian ini ialah untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya dan apa adanya secara jelas dari suatu situasi atau peristiwa.

Ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah (1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci, (2) penelitiannya bersifat deskriptif, (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk, (4) dalam menganalisis data cenderung induktif, dan (5) makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.⁴¹

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti mengambil data berupa keterangan, observasi, dan wawancara untuk

⁴⁰ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

⁴¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*, (Malang: Kalimashada Press, 1996), hlm. 49-50

mendeskripsikan peran penggunaan media elektronik dalam menunjang keberhasilan studi bagi mahasiswa UIN Malang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif sehingga peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu sebagai pengamat dan sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti disini berperan sebagai pengamat penuh mengenai penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan studi bagi mahasiswa UIN Malang.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Dalam hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup kompleks. Ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴² Ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan serta kebutuhan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

⁴² Lexy Moleong, *op.cit.*, hlm.4

Peneliti menentukan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai tempat penelitian karena, kampus tersebut merupakan salah satu perguruan tinggi terbaik di Indonesia khususnya di Malang, yang merupakan kota pendidikan. Selain itu, penentuan ini juga berdasarkan faktor sumber daya manusia (dosen dan mahasiswa) dengan latar belakang keilmuan yang bermacam-macam serta faktor instrumental seperti gedung, metode, media, program, dan fasilitas yang ada dan mendukung proses pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder. Data primer dapat diperoleh melalui a) hasil wawancara langsung dengan sumber data, b) hasil diskusi langsung, c) hasil pengamatan langsung ketika peristiwa atau fenomena sedang terjadi, dan d) hasil angket yang disebarkan kepada responden, walaupun pengedar angket tersebut melalui bantuan orang lain.⁴³

Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari pihak lain yang telah lebih dahulu menerbitkan, seperti: laporan-laporan, buku-buku, majalah, dan sebagainya.⁴⁴ Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah hasil dari

⁴³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 193

⁴⁴ Ibid.,

observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap mahasiswa yang dalam proses belajar dan pembelajaran menggunakan media elektronik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, menggunakan beberapa teknik diantaranya dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.⁴⁵ Adapun pada observasi yang dilakukan ini, peneliti mengamati proses belajar di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang dalam pembelajarannya tersebut menggunakan media elektronik. Selain itu, peneliti juga melakukan tanya jawab mengenai proses pembelajaran menggunakan media elektronik kepada mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan data yang lebih jelas dan rinci.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak terkait sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan sampel, yaitu 12 orang mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri dari mahasiswa dari setiap

⁴⁵ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 133

faluktas dan telah mewakili keseluruhan populasi yaitu mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penggunaan sampel ini diperlukan karena populasi penelitian relatif besar yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan dengan menggunakan sampel akan dapat mewakili populasi tersebut. Informan dari penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Wawancara ini peneliti lakukan secara langsung dengan beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti mengenai peran media elektronik dalam menunjang keberhasilan studi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar berbentuk buku, jurnal, atau dokumen yang berkaitan permasalahan penelitian. Peneliti mengumpulkan data mengenai media elektronik yang digunakan dalam proses pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif, yaitu mengungkapkan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian dideskripsikan dan dipaparkan hasil dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang berkaitan dengan peran media elektronik dalam menunjang keberhasilan studi mahasiswa UIN Malang.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu dan dianggap kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data, penulis juga menguji keabsahan data. Hal ini berguna untuk memperoleh data yang valid. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan 3 cara, yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Sehingga keikutsertaan peneliti sangat penting dan menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat, perpanjangan keikutsertaan sangat diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid.

2. Ketekunan/keajekan pengantaran

Ketekunan/keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentative.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian kualitatif prosedur penelitian dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan
 - a. Memilih lapangan, dengan disesuaikan pada penelitian
 - b. Mengamati fenomena dan karakteristik dosen dan mahasiswa UIN Malang selaku objek penelitian
 - c. Menentukan daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran yang berlangsung di UIN Malang
 - b. Mengadakan observasi langsung berkaitan dengan peran penggunaan media elektronik dalam pembelajaran dan melakukan wawancara kepada objek penelitian yaitu dosen dan mahasiswa UIN Malang

- c. Menggali data sebanyak-banyaknya untuk menunjang penelitian melalui dokumen dan dokumentasi
- d. Mengelola data dari hasil yang diperoleh dan menganalisis data yang telah ditetapkan

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pertama, mengorganisasi data. Mengumpulkan berbagai data kemudian diurutkan. Kedua, tahap analisis data yang disesuaikan dengan tahapan penelitian (pra-penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pasca-penelitian) dan juga situasi dan kondisi yang ada.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Deskripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan salah satu perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia. Ia berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004 dengan tugas utamanya yaitu menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Universitas ini berlokasi di kota Malang tepatnya di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar.⁴⁶

Secara spesifik akademik, pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren. Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits.⁴⁷

Ciri khusus lain Universitas ini adalah penguasaan dua bahasa internasional yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris diharapkan mampu mengkaji

⁴⁶<https://www.uin-malang.ac.id/s/uin/profil> diakses 23 maret 2020

⁴⁷ Ibid.,

ilmu-ilmu umum dan modern. Karena itu pula, Universitas ini disebut *bilingual university*.⁴⁸

2. Visi Misi dan Tujuan

Visi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:

Menjadi universitas islam unggul, terpercaya, berdaya saing dan bereputasi internasional.

Untuk mencapai visi tersebut, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki misi berikut:

- a. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat
- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka pengembangan kelimuan, transformasi social dan peningkatan martabat bangsa yang terpercaya
- c. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dan berdaya saing
- d. Mentransformasikan system manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang memenuhi standart dan reputasi

⁴⁸ Ibid.,

Sehingga, tujuan yang hendak dicapai oleh UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diantaranya:

- a. Menghasilkan lulusan unggul yang berkarakter ulul albab yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional yang dapat menjadi penggerak kemajuan masyarakat
 - b. Mewujudkan kapasitas perguruan tinggi yang terpercaya dalam memberikan akses pelayanan pendidikan pada masyarakat
 - c. Menghasilkan mutu kinerja penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat secara sinergis dan inovatif dalam rangka peningkatan mutu, relevansi dan daya saing dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi
 - d. Mengintegrasikan antar unit, kerjasama kelembagaan dan kepakaran yang bermartabat melalui peranan tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip sistem manajemen mutu yang memenuhi standart dan reputasi internasional.
3. Fakultas dan Program Studi

Saat ini Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki 7 Fakultas dan Program Paascasarjana:

- a. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan terdiri dari jurusan Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Islam Anak Usia

Dini, Manajemen Pendidikan Islam, Tadris Bahasa Inggris, Tadris Matematika.

b. Fakultas Syariah

Pada Fakultas Syariah terdiri dari jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Hukum Bisnis Syari'ah, Hukum Tata Negara, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

c. Fakultas Humaniora

Pada Fakultas Humaniora terdiri dari jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan Sastra Inggris.

d. Fakultas Psikologi

Pada Fakultas Psikologi terdapat jurusan Psikologi.

e. Fakultas Ekonomi

Pada Fakultas Ekonomi terdiri dari jurusan Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah.

f. Fakultas Sains dan Teknologi

Pada Fakultas Sains dan Teknologi terdiri dari jurusan Matematika, Biologi, Kimia, Fisika, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur, Perpustakaan dan Sains Informasi.

g. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan terdiri dari jurusan Pendidikan Dokter, Profesi Dokter, dan Farmasi.

h. Pascasarjana

Program Pascasarjana mengembangkan program studi: Magister Manajemen Pendidikan Islam, Magister Pendidikan Bahasa Arab, Magister Studi Ilmu Agama Islam, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Magister Pendidikan Agama Islam, Magister Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Magister Ekonomi Syariah, Magister Pendidikan Matematika, Magister Biologi, Magister Psikologi, Doktor Manajemen Pendidikan Islam, Doktor Pendidikan Bahasa Arab, dan Doktor Pendidikan Agama Islam Berbasis Studi Interdisipliner.⁴⁹

4. Sarana Prasarana

Dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki sarana prasarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran, diantaranya:

- a. Gedung rektorat
- b. Gedung fakultas
- c. Gedung perkuliahan
- d. Gedung bahasa
- e. Gedung *student center*
- f. Gedung *microteaching*
- g. Ruang kelas

⁴⁹<https://uin-malang.ac.id/s/uin/prodi> diakses pada 23 April 2020

- h. Laboratorium
- i. Masjid
- j. Ma'had
- k. Perangkat pembelajaran (LCD proyektor, speaker)
- l. Perpustakaan
- m. WiFi Hotspot Area

B. Paparan dan Analisis Data Hasil Penelitian

Paparan data merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada dalam skripsi. Adapun data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait Media Elektronik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam penelitian ini data diperoleh dari beberapa informan yaitu 7 dosen dan 12 Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

1. Penggunaan Media Elektronik dalam Pembelajaran

Seiring dengan berkembangnya teknologi elektronik, penggunaan media elektronik juga dilakukan dalam proses pembelajaran. Media elektronik adalah berbagai alat elektronik yang dapat digunakan untuk membantu menyampaikan pesan atau informasi. Termasuk di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pada observasi yang dilakukan peneliti terlihat hampir disetiap pembelajaran selalu menggunakan media elektronik. Hal ini juga dibuktikan berdasarkan keterangan dari hasil wawancara yang dilakukan

kepada beberapa dosen dan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan menyatakan,

“Iya, saya selalu menggunakan lcd yang terkoneksi dengan laptop, ppt, game, internet, aplikasi, hp.”⁵⁰

“Pada mata kuliah tertentu yang saya ampu, saya selalu menggunakan media elektronik sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.”⁵¹

“Iya, saya hampir setiap pertemuan dikelas menggunakan media elektronik.”⁵²

“Tidak selalu pakai media elektronik.”⁵³

“Tidak semua dosen menggunakan media elektronik ketika menjelaskan mata kuliah, namun memang mayoritas dosen menggunakan media elektronik.”⁵⁴

Secara umum, penggunaan media elektronik oleh dosen dan mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berlangsung pada 2 yaitu dalam pembelajaran di kelas (termasuk di laboratorium) dan penggunaan diluar kelas. Penggunaan dalam pembelajaran di kelas menggunakan fasilitas media elektronik yang disediakan oleh kampus. Sedangkan penggunaan diluar kelas di lakukan secara mandiri oleh masing-masing dosen atau mahasiswa.

Media elektronik ini oleh dosen digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini terlihat ketika proses observasi yang dilakukan peneliti bahwa dosen menggunakannya dalam kelas untuk

⁵⁰ Wawancara dengan ibu Rini Safitri selaku dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hari jum'at, 15 Mei 2020

⁵¹ Wawancara dengan pak Rasmuin selaku dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hari selasa, 13 Mei 2020

⁵² Wawancara dengan pak Ahmad Makki Hasan selaku dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hari jum'at, 15 Mei 2020

⁵³ Wawancara dengan pak Khoirul Umam selaku dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang hari rabu, 20 Mei 2020

⁵⁴ Arini Alghina Fibali, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selasa 11 Mei 2020

menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini juga di ungkapkan oleh dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, ibu Dien Nur Chotimah.

“Lebih kepada bagaimana mahasiswa lebih cepat menangkap, lebih cepat memahami, dan semakin tergambar dengan materi yang saya sampaikan. Yang jelas untuk menyampaikan materi kuliah kita tidak bisa mengandalkan metode ceramah sehingga saya membutuhkan media untuk membantu menyampaikan atau menampilkan materi misalnya langkah-langkah atau bagan, peta, dan lain-lain. Sehingga mahasiswa tergambar mengenai materi yang sedang dibahas dan dipahami. Menguatkan dan menajamkan pemahaman utuk semakin mendekati penjelasan saya terkait materi perkuliahan. Selain itu sifatnya juga untuk efektivitas dalam menyampaikan materi perkuliahan, karena saya tidak bisa memastikan mahasiswa memahami apa yang saya sampaikan.”

Dijelaskan dalam wawancara tersebut bahwa dengan menggunakan media elektronik dalam pembelajaran, mahasiswa dapat dengan mudah menangkap dan memahami materi yang disampaikan.

Adapun jenis media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bermacam-macam. Berdasarkan hasil observasi, mdia elektronik yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya ada laptop, komputer, lcd proyektor, *smartphone*, speaker, pointer, juga jaringan internet. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

“media-media tersebut antara lain hp, laptop, lcd proyektor, dan elearning UIN Malang.⁵⁵

” Iya, saya selalu menggunakan lcd yang terkoneksi dengan laptop, ppt, game, internet, aplikasi, hp.”⁵⁶

“Dalam perkuliahan, saya menggunakan media blog dan turnitin untuk makalah-makalah mahasiswa. Tetap pakai LCD dan PPT seperti perkuliahan pada umumnya. Kuliah saya itu masih cenderung agak

⁵⁵ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pak Rasmuin, hari selasa 12 Mei 2020

⁵⁶ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ibu Rini Safitri, hari selasa 12 Mei 2020

konvensional sebenarnya. Jadi mahasiswa saya berikan tugas untuk presentasi dengan membuat PPT dan menggunakan LCD.”⁵⁷

Beberapa ungkapan dosen diatas dibenarkan oleh mahasiswa. Berikut beberapa tanggapan mahasiswa tentang jenis media yang digunakan.

“lcd, proyektor, dan handphone”⁵⁸

“seperti lcd, laptop, komputer, dan handphone”⁵⁹

“mayoritas dosen di jurusan kimia menggunakan media elektronik berupa lcd, proyektor, laptop, pointer, sound”⁶⁰

“makainya lcd dan seperangkat. Laptop juga”⁶¹

“menggunakan.. lcd, laptop, hp”⁶²

Media elektronik laptop, lcd proyektor dan *smartphone* adalah yang paling sering digunakan dalam pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Laptop dan lcd proyektor digunakan untuk menampilkan teks dan slide presentasi. Selain itu dapat juga digunakan untuk menampilkan soal/quiz dan video-video berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan *smartphone*, dalam proses belajar dan pembelajaran digunakan untuk mengirim dan menerima ppt materi perkuliahan apabila listrik sedang mati dan atau lcd proyektor yang akan dipakai eror.

Media elektronik lain yang juga digunakan dalam pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah fitur-fitur dan aplikasi yang terdapat

⁵⁷ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pak Benny Afwadzi, rabu 13 mei 2020

⁵⁸ Arini Alghina F, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, senin 11 Mei 2020

⁵⁹ Abdurrahman Fauzi R, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, senin 11 Mei

2020

⁶⁰ Vilanda Mauliya, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, senin 11 Mei 2020

⁶¹ Intan Oktaviana, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, senin 11 Mei 2020

⁶² Cindy Anggia P, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, senin 11 Mei 2020

pada jaringan internet, laptop dan *smartphone*. Ini terbukti dari paparan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

“Iya, saya selalu menggunakan Lcd terkoneksi dengan laptop, ppt, game, internet, aplikasi, hp.”⁶³

“Iya..selain dikelas menggunakan media konvensional seperti lcd, dll saya juga menggunakan group WA, google form, dan zoom untuk tambahan”⁶⁴

“Dalam perkuliahan, saya menggunakan media blog dan turnitin untuk makalah-makalah mahasiswa...”⁶⁵

Dalam menggunakan media, ketersediaan adalah hal yang paling utama dalam memilih media. Media elektronik yang digunakan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang adalah media elektronik yang umum, dengan mudah dosen dan mahasiswa dapat mengoperasikannya. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya kesamaan macam media elektronik yang digunakan. Selain itu, hal ini juga sama dengan ungkapan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menyatakan,

“Yang paling mudah dan yang kita punya”⁶⁶

“Yang pasti, secara umum karena medianya ada dan mendukung.”⁶⁷

Dalam proses pembelajarannya menggunakan media elektronik dosen dapat merangsang pikiran dan perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Mahasiswa juga dapat belajar secara santai dan interaksi yang

⁶³ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ibu Rini Safitri, hari jumat 15 Mei 2020

⁶⁴ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Fathul Lubabin Nuqul, hari jumat 15 Mei 2020

⁶⁵ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Benny Afwadzi, hari Rabu 13 Mei 2020

⁶⁶ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Fathul Lubabin Nuqul, hari jumat 15 Mei 2020

⁶⁷ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ibu Rini Safitri, hari jumat 15 Mei 2020

tercipta antara dosen dan mahasiswa juga menjadi lebih aktif. Hal ini terbukti oleh keterangan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

“Iya, tingkat pemahaman mahasiswa, ketertarikan mereka terhadap media”⁶⁸

“Pertimbangan saya di dalam menggunakan media blog dan juga turnitin untuk makalah-makalah mahasiswa tentu saja dikarenakan karena kondisi kita yang hidup di era yang serba elektronik, sehingga mau tidak mau kita harus bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut. Dengan demikian maka perkuliahan kita tidak menjadi perkuliahan yang "kuno". Jadi Mahasiswa juga bisa lebih enjoy dengan tidak melulu kuliah dengan model konvensional tetapi menggunakan media blog.”⁶⁹

“Ada beberapa pertimbangan kenapa saya memilih media tersebut. Pertama accessible artinya media yang saya gunakan tersedia, mudah di akses dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Kedua, murah artinya media yang digunakan biayanya dapat dijangkau. Serta interaktif, yaitu media yang digunakan mendorong untuk adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa secara aktif.”⁷⁰

Mahasiswa pun membenarkan, bahwasannya dengan menggunakan media elektronik, mereka dapat lebih mudah memahami materi.

“Ya, dengan adanya media elektronik saya jauh lebih memahami pembelajaran dibanding sekedar penjelasan dosen atau menggunakan media papan tulis”⁷¹

“Alhamdulillah... seiring berjalannya waktu kita semua bisa enjoy dan menikmati proses pembelajaran yang sebelumnya belum pernah kita lakukan”⁷²

Pada observasi yang telah dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran, mahasiswa terlihat dengan seksama memperhatikan penjelasan dosen.

Sesekali mahasiswa juga melihat kearah media elektronik yang digunakan

⁶⁸ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pak Rois Imron Rosi, hari rabu 13 Mei 2020

⁶⁹ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pak Benny Afwadzi, hari rabu 13 Mei 2020

⁷⁰ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pak Rasmuin, hari selasa 12 Mei 2020

⁷¹ Ivvani Aulia, Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, senin 11 Mei 2020

⁷² Abdurrahman Fauzi R., Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, senin 11 Mei 2020

dosen untuk menjelaskan. Menurut dosen penggunaan media elektronik oleh dosen ini selalu menyesuaikan dengan kebutuhan belajar dan tujuan pembelajaran. Bapak Rois Imron Rosi dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memaparkan hal ini,

“Berdasar hasil analisis terhadap kebutuhan mahasiswa...
... tingkat pemahaman mahasiswa, ketertarikan mereka terhadap media”

Selain itu, penggunaan media elektronik ini juga memperhatikan efektivitas media yang digunakan. Terlihat ketika observasi, dosen menggunakan media elektronik yang sudah banyak digunakan dan proses pengoperasiannya juga mudah. yang terpenting dosen menguasai penggunaan media elektronik tersebut. Sehingga proses pembelajaran berlangsung seksama dan dapat mudah dipahami oleh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan ungkapan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ibu Fitriyah.

“Yang paling saya pertimbangkan adalah efektivitas media sehingga materi yang saya sampaikan dapat diterima dengan baik. Contoh, ketika saya menggunakan ppt tidak banyak yang saya tulis sehingga ppt nya berbentuk diagram alir atau kerangka fikir. Tujuannya adalah mahasiswa memperhatikan dengan baik dengan memperhatikan media serta saya mencoba menyampaikannya dengan bahasa yang tegas lugas dan jelas sehingga mahasiswa cenderung tidak menghafal.”

Namun, tidak semua proses pembelajaran menggunakan media elektronik berjalan lancar, baik dan tanpa kendala. Berdasarkan pengamatan peneliti, terlihat masih banyak mahasiswa yang bingung dan belum dapat memahami materi pembelajaran secara utuh. Peneliti juga melihat bahwa hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti ppt yang disajikan dalam presentasi kurang menarik karena banyak teks/tulisan. Selain itu, penyampaian materi

oleh beberapa dosen kurang interaktif dan menarik, cenderung pasif dan menyerahkan tugas menyampaikan materi pada media elektronik yang digunakan. Mahasiswa menjadi tidak fokus belajar dan timbul rasa bosan lalu akhirnya mengantuk. Hal ini sejalan dengan ungkapan beberapa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

“kadang mahasiswa/dosen yang bikin PPT itu banyak tulisan, bukan poin-poinnya saja jadi bingung fokus materinya”⁷³

“soalnya terkadang ada dosen yang sudah menggunakan media elektronik namun membosankan dalam penyampaian materinya”⁷⁴

2. Media Elektronik Mempengaruhi Keberhasilan Studi

Proses belajar mengajar merupakan sebuah proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi tersebut dapat berhasil apabila terdapat interaksi antar berbagai komponen pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai. Sehingga penggunaan media elektronik dalam proses belajar mengajar dapat membantu memudahkan proses komunikasi tersebut.

Di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang proses belajar bukan hanya berlangsung dikelas tetapi juga berupa pembelajaran di rumah. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran yang berlangsung didalam ruangan kelas dan juga tugas-tugas yang diberikan dosen untuk dikerjakan di

⁷³Baiq Nur Fatimah, mahasiswa smt. 6, wawancara pribadi, 26 April 2020

⁷⁴Nurul Lailatul Badriyah, mahasiswa smt. 6, wawancara pribadi, 26 April 2020

rumah/kos/mahad/pesantren. Hal ini sejalan dengan ungkapan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menyatakan,

“Saya berikan contohnya terlebih dahulu kemudian saya minta mahasiswa untuk mempraktekkan secara mandiri dirumah dengan sampel yang berbeda dan dapat menganalisis lebih lanjut”⁷⁵

Pada proses pembelajaran dikelas, media elektronik digunakan dosen untuk membantu memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Dosen terlihat menjelaskan materi kepada mahasiswa dengan semangat dan detail. Sesekali dosen menunjuk pada media dan menampilkan gambar atau dokumen lain. Proses pembelajaran menjadi seksama, mahasiswa memperhatikan dan juga aktif bertanya karena dosen menyampaikan pembelajaran dengan baik dan menarik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Benny Afwadzi.

“Tentu saja untuk memudahkan pembelajaran. Kalau hanya sekedar berbicara itu akan susah masuknya di dalam pikiran. Jadi supaya efektif harus menggunakan LCD supaya satu kelas itu dapat melihat konsep-konsep yang ada di dalam materi tersebut dan itu akan lebih maksimal lagi ketika menggunakan PPT karena PPT itu kan Berisi konsep-konsep materi saja bukan uraian secara keseluruhan. Untuk uraian secara keseluruhan itu nanti bisa melihat makalah yang sudah saya upload di blog. Jadi sudah saling bersinergi antara satu dengan yang lain. Di UIN Malang ini enak, karena setiap kelas itu sudah ada lcd-nya dan di beberapa ruangan itu sudah ada layarnya. Jadi sangat membantu di dalam perkuliahan.”⁷⁶

Dengan penggunaan media elektronik dan penyampaian yang tepat dan menarik, mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik juga. Seperti pada ungkapan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Farah Fauzia.

⁷⁵ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ibu Fitriyah, hari Senin 18 Mei 2020

⁷⁶ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Benny Afwadzi, hari rabu 13 Mei

“Iya, karena dengan bantuan media elektronik semakin mudah untuk menyerap penjelasan dosen”

Bentuk pembelajaran yang lain adalah berupa tugas yang diberikan oleh dosen pada mahasiswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, bentuk tugas ini bermacam-macam sesuai mata kuliah dan kebijakan dosen yang mengampu mata kuliah tersebut. Tugas ini harus dikerjakan oleh mahasiswa dan dikumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.

“Terkait dengan tugas sangat bergantung dengan karakter mata kuliah yang saya ajarkan. Saya sesuaikan dengan karakter matakuliahnya, keterampilan apa yang harus didapatkan begitu. Adakalanya menggunakan email, googleform, tulis melalui catatan mereka dan atau analisis buku dan lain-lain. Saya akan memberikan feedback sehingga mereka dapat menanyakan kembali pada saya terkait apa yang belum dipahami. Ya macam-macam.”⁷⁷

“Ada tiga proses pembelajaran yang dilalui, pertama pra pembelajaran. mahasiswa diwajibkan untuk mengakses dan menggali informasi sedalam-dalamnya melalui bantuan internet yang bisa diakses masing-masing mahasiswa melalui hp-nya kemudian mencatat informasi yang didapat sebagai bahan diskusi dalam kelas. Kedua saat proses pembelajaran, mahasiswa dan dosen memanfaatkan media pembelajaran berupa laptop dan lcd proyektor untuk menampilkan media audio-visual. Ketiga pasca pembelajaran, sebagai evaluasi dari proses pembelajaran mahasiswa diberikan kuis berbasis gadget dan elearning.”⁷⁸

Dari hasil wawancara ini terlihat bahwa ada harapan besar agar mahasiswa dapat selalu belajar dan menguasai secara komprehensif dan mendalam mengenai materi yang sedang dipelajari.

Selain sebagai media dalam belajar, penggunaan media elektronik bagi peserta didik atau mahasiswa adalah sebagai alat bantu dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Hal ini terlihat ketika

⁷⁷ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ibu Dien Nur Chotimah, hari Selasa 19 Mei 2020

⁷⁸ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Rasmuin, hari Rabu 13 Mei 2020

proses pembelajaran dikelas selain memperhatikan penjelasan dosen, mahasiswa sesekali melihat ke arah media yaitu ppt yang ditampilkan melalui lcd proyektor dan *smartphone* masing-masing. Keterangan ini juga disampaikan oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ketika proses wawancara yang menyatakan.

“Ya, dengan adanya media elektronik penunjang saya jauh lebih memahami pembelajaran dibanding sekedar penjelasan dosen atau menggunakan media papan tulis”⁷⁹

Selain itu, mahasiswa juga terlihat lebih maksimal dalam belajar ketika menggunakan media elektronik dan game.

Tujuan dari penggunaan media elektronik dalam proses pembelajaran adalah agar proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Menggunakan media elektronik dalam pembelajaran membuat mahasiswa menjadi antusias dan aktif dalam proses belajar. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran, mahasiswa semakin aktif bertanya kepada dosen. Selain itu, yang paling penting adalah informasi/pesan pembelajaran tersampaikan dan diterima secara utuh oleh peserta didik/mahasiswa karena mahasiswa semakin memahami materi perkuliahan. Hal ini terbukti berdasar wawancara yang dilakukan kepada dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

“Lebih kepada bagaimana mahasiswa lebih cepat menangkap, lebih cepat memahami, dan semakin tergambar dengan materi yang saya sampaikan. Termasuk kemudahan, karena dengan teknologi dan semua yang terhubung dengan internet semuanya memudahkan untuk mengakses. Apalagi bisaanya saya menyampaikan materi melalui link. Antusiasme

⁷⁹ Ivvani Aulia P, Mahasiswa smt. 4, wawancara 11 Mei 2020

mereka menjadi tinggi apabila belajar menggunakan media atau teknologi.”⁸⁰

“Yang paling saya pertimbangkan adalah efektivitas media sehingga materi yang saya sampaikan dapat diterima dengan baik. Contoh, ketika saya menggunakan ppt tidak banyak yang saya tulis sehingga ppt nya berbentuk diagram alir atau kerangka fikir. Tujuannya adalah mahasiswa memperhatikan dengan baik serta saya mencoba menyampaiannya dengan bahasa yang tegas, lugas, dan jelas sehingga mahasiswa cenderung tidak menghafal.”⁸¹

Proses pembelajaran dikelas atau waktu tatap muka antara dosen dan mahasiswa mempunyai batasan. Hal ini diketahui penulis pada jadwal perkuliahan mahasiswa berdasar jumlah SKS masing-masing mata kuliah. Guna mendukung proses pembelajaran dikelas yang memiliki batas waktu tersebut, umumnya dosen memberikan tugas untuk dapat dipelajari mahasiswa dirumah. Adapun bentuk tugas belajar mahasiswa yang diberikan dosen ada bermacam-macam. Seperti yang dijelaskan oleh dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

“Kadang merangkum/meresume, membuat artikel, atau kadang membuat ppt”⁸²

“Untuk tugas bisaanya laporan riset lapangan yang dikerjakan secara bertahap dan individual. Jadi mahasiswa selalu konsul. Konsulnya dilakukan di grup WA atau zoom atau yang lainnya. Mahasiswa tidak boleh japri saat konsul... biar bisa belajar bersama.”⁸³

“Terkait dengan tugas sangat bergantung dengan karakter mata kuliah yang saya ajarkan. Saya sesuaikan dengan karakter matakuliahnya, keterampilan apa yang harus didapatkan begitu. Adakalanya menggunakan email, googleform, tulis melalui catatan mereka dan atau analisis buku dan lain-lain. Saya akan memberikan feedback sehingga mereka dapat menanyakan kembali pada saya terkait apa yang belum dipahami. Ya macam-macam.”⁸⁴

⁸⁰ Wawancara dengan ibu Dien Nur Chotimah selaku dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 19 Mei 2020

⁸¹ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ibu Fitriyah, 18 Mei 2020

⁸² Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Khoirul Umam, 20 Mei 2020

⁸³ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Fathul Lubabin Nuqul, 15 Mei 2020

⁸⁴ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ibu Dien Nur Chotimah, 19 Mei 2020

Dari paparan tersebut terlihat bahwa dalam memberikan tugas, dosen menyesuaikan dengan karakter mata kuliah yang diajarkan dan kebutuhan yang diperlukan mahasiswa pada materi tersebut. Mahasiswa juga diarahkan untuk menggunakan media elektronik dalam penyelesaian tugas tersebut. Sehingga secara fleksibel mahasiswa dapat mengerjakan tugasnya dan menambah wawasannya. Selain itu juga lebih efisien dan memudahkan mahasiswa karena mahasiswa tidak perlu repot mengeprint hasil tugasnya. Karena tugas dapat dikumpulkan secara daring (dalam jaringan) melalui media elektronik. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Ahmad Naufal M.

“Sangat membantu karena memudahkan saya dalam mengumpulkan tugas tanpa harus jauh-jauh pergi ke kampus untuk ketemu dosen dan mengumpulkannya. Cukup via daring saja sudah bisa.”

Hal serupa juga disampaikan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim bapak Benny Afwwadzi yang mengatakan,

“Zaman sekarang kan zamannya paperless. Artinya, kita semaksimal mungkin tidak menggunakan kertas di dalam pekerjaan kita, termasuk dalam mengerjakan makalah. Sehingga bagi saya, penting untuk menggunakan media elektronik seperti blog sebagai sarana untuk mewadahi makalah-makalah mahasiswa. Kalau misalnya kita terus memakai kertas nanti hutan bisa gundul. Dengan model seperti itu juga, mahasiswa akan lebih bisa berhemat sehingga tidak perlu print atau juga fotokopi tapi cukup dikirimkan lewat email dosen kemudian di posting di blog. Itu sudah cukup dan datanya tidak akan hilang. Sementara kalau di print atau fotocopy, ketika Kertasnya hilang atau terbuang atau hal yang lain maka otomatis data makalah tersebut pun juga akan lenyap.”

Dari paparan data diatas ditemukan bahwa banyak keuntungan yang didapat dengan menggunakan teknologi elektronik. Proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien serta dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun.

Selain itu, keperluan print atau data hilang dapat diatasi dengan menyimpan di media teknologi elektronik seperti internet.

Hanya saja tidak semua proses pembelajaran berjalan dengan baik tanpa kendala. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis, beberapa kendala yang dapat mengganggu proses belajar diantaranya listrik mati dan kurangnya tingkat keseriusan mahasiswa dalam belajar menggunakan media elektronik tertentu sehingga penggunaannya disalahgunakan misalnya untuk bermain sosial media pada saat belajar. Sebagaimana yang dipaparkan oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

“pernah lampu mati gak pakai lcd terus dosen nerangin materi ppt nya dikirim ke mahasiswa itu makin bingung”⁸⁵

“Kalau di ponsel, terkadang malah membuat tidak serius belajar.”⁸⁶

“saya selalu menggunakan handphone untuk update terkait info perkuliahan, juga untuk belajar namun kebanyakan sering saya gunakan untuk sosial media hehe”⁸⁷

3. Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa UIN Malang

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media elektronik, hal akhir yang dilakukan dosen adalah evaluasi hasil pembelajaran tersebut. Evaluasi hasil pembelajaran oleh dosen dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik

⁸⁵ Ida Tuthi'ud D, mahasiswa smt. 6, wawancara pribadi, 26 April 2020

⁸⁶ Cindy Anggia P, mahasiswa smt. 8, wawancara pribadi, 26 April 2020

⁸⁷ Abdurrahman Fauzi R, mahasiswa smt. 4, wawancara pribadi, 11 Mei 2020

serta perkembangannya. Terjadi peningkatan pada hasil belajar mahasiswa atau mahasiswa belum bisa memahami materi dengan baik.

Proses evaluasi pembelajaran di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dilakukan dosen dengan melihat hasil dari penilaian yang dilakukan selama dan setelah pembelajaran. Proses penilaian yang dilakukan dosen pun bermacam-macam, bapak Rois Imron Rosi dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengatakan,

“Tingkat pemahaman mahasiswa menjadi bahan evaluasi. Apakah lebih faham jika menggunakan ppt, atau lebih faham saat ditulis dengan mindmap di papan saja. Tergantung hasil capaian akhir dari pembelajaran.”⁸⁸

Terlepas dari menggunakan media elektronik atau tidak. Dari sini dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi merupakan hal penting yang menjadi bahan evaluasi.

Adapun evaluasi yang dilakukan berbentuk partisipasi aktif mahasiswa (evaluasi proses) dan tugas-tugas serta ujian-ujian yang diadakan (evaluasi hasil). Komponen penilaiannya meliputi beberapa aspek diantaranya aspek keaktifan, tugas, praktek, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Hal ini penulis ketahui dari hasil dokumentasi kontrak perkuliahan beberapa mahasiswa. Mengenai pembagian jumlah persentasenya, hal ini merupakan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa.

Komponen pertama bentuk partisipasi aktif mahasiswa atau evaluasi proses. Evaluasi ini dilakukan secara sederhana, ketika waktu proses pembelajaran

⁸⁸ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Rois Imron Rosi, Rabu 13 Mei 2020

berakhir dosen memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada mahasiswa tentang materi yang baru saja dibahas. Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, bapak Khoirul Ummam.

“Evaluasi bisaanya saya lakukan setelah selesai pembelajaran dengan mempersiapkan aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan. Ya evaluasi saya simple saja. Bisaanya setelah materi disampaikan, mahasiswa akan saya tanya lagi tentang materi tersebut. Begitu juga, saat pertemuan berikutnya sebelum lanjut ke materi baru, materi minggu sebelumnya akan saya review kembali.”

Selain itu, evaluasi yang dilakukan dosen dalam pembelajaran juga berupa *game* atau kuis dengan bantuan dari media elektronik termasuk aplikasi serta fitur-fitur pada media elektronik yang digunakan. Hasil observasi ini sejalan dengan ungkapan dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang lainnya yang menyatakan,

“Platform quis bisaanya seperti kuis pada umumnya, hanya bersifat online untuk bahan evaluasi”

Komponen kedua yaitu evaluasi hasil berupa penilaian terhadap tugas-tugas dan hasil ujian-ujian. Dari hasil tugas-tugas dan ujian-ujian yang dikerjakan mahasiswa ini, dosen mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi pembelajaran. Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menyebutkan dalam wawancaranya,

“... Ya itu untuk ujian akhir semester nya, tapi kalau untuk ujian tengah semester nya tetap dengan ujian tulis supaya menjadi parameter saya di dalam menilai kemampuan dari mahasiswa.”⁸⁹

Dalam mengerjakan tugas-tugas ini, hampir seluruh mahasiswa selalu menggunakan bantuan media elektronik untuk memudahkan pengerjaan tugas-

⁸⁹ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Benny Afwadzi, Rabu 13 Mei 2020

tugasnya. Penggunaan media elektronik ini memudahkan mahasiswa mencari informasi pembelajaran/referensi terkait dengan materi sehingga pengetahuan yang didapatkan semakin luas. Hal ini dibenarkan mahasiswa, seperti yang diungkapkan oleh Arini Alghina Fibali

“Peningkatan hasil belajar mungkin terletak pada ketepatan dalam menyusun bahasa untuk karya ilmiah. Sebab begini, ketika menggunakan media elektronik internet maka kita dapat mencari seluruh informasi yang kita inginkan. Oleh karena itu peningkatan hasil belajarnya terdapat pada pengolahan bahasa dan pengetahuan yang semakin luas.”⁹⁰

Dengan menggunakan media elektronik dalam pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dan interaktif. Tersedianya fasilitas dan atau fitur-fitur pada media elektronik digunakan mahasiswa untuk menunjang proses belajarnya. Mahasiswa menggali informasi sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya mengenai materi atau mata kuliah terkait kemudian menggunakannya sebagai bahan diskusi. Bapak Ahmad Makki Hasan dalam wawancaranya menyampaikan

“Media sudah tersedia, dengan adanya media seperti lcd, hp, laptop kita bisa memanfaatkan fitur-fitur didalamnya yang bisa digunakan”⁹¹

Hal sama terlihat ketika proses pembelajaran, sebagian besar mahasiswa menggunakan media elektronik untuk mencari informasi terkait materi yang sedang di bahas dalam diskusi. Namun, beberapa mahasiswa lain menyelangi penggunaan media elektronik ini untuk mengakses media sosial sehingga kurang memperhatikan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

⁹⁰ Arini Alghina Fibali, Mahasiswa smt. 6, Selasa 12 Mei 2020

⁹¹ Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bapak Ahmad Makki Hasan, hari rabu 13 Mei 2020

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan-temuan maka kegiatan selanjutnya adalah mengkaji hakikat dan makna temuan penelitian. Masing-masing temuan penelitian akan dibahas mengacu pada teori dan pendapat ahli yang sesuai, agar benar-benar dapat menjadikan setiap temuan tersebut kokoh dan layak untuk dibahas.

A. Penggunaan Media Elektronik dalam Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan atau informasi. Sedangkan media elektronik adalah segala sesuatu alat elektronik yang dapat membantu dan mempermudah proses penyampaian pesan dan informasi. Sehingga pembelajaran elektronik adalah semua aktivitas belajar mengajar yang menggunakan media elektronik.⁹²

Pada penggunaan media elektronik dalam pembelajaran, media elektronik yang digunakan bermacam-macam yakni laptop/komputer, lcd proyektor, *smartphone*, speaker, pointer, radio, tv, dan jaringan internet. Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran ini dinilai sangat membantu mempermudah proses pembelajaran. Apalagi pada zaman yang serba menggunakan teknologi dimana manusia tidak bisa lepas dari produk teknologi tersebut. Proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

⁹²Evi Fatimatur Rusydiyah, *Teknologi Pembelajaran: Implementasi Pembelajaran Era 4.0*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019), hlm. 106

Penggunaan media elektronik ini juga mendorong interaksi yang aktif antara dosen dan mahasiswa.

Penggunaan media elektronik ini dapat menjembatani proses penyampaian pesan dan informasi pembelajaran sehingga pesan dan informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Sebagaimana pendapat Omar Hamalik yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran ini dosen selalu memperhatikan dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media elektronik yang digunakan disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan materi pembelajaran dan bidang studi. Setiap materi pembelajaran mempunyai karakteristik dan cakupan bahasan yang berbeda-beda. Media elektronik yang digunakan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan penyampaian materi pembelajaran, sehingga pemahaman yang diterima mahasiswa akan maksimal.

Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran juga menyesuaikan dengan minat, kebutuhan dan kondisi mahasiswa. Minat, dan kondisi siswa memegang peranan penting dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Minat dan kemampuan mahasiswa harus diperhatikan dengan baik, misalnya kemampuan mahasiswa dalam menangkap pembelajaran apabila menggunakan media visual saja. Selain hal tersebut media juga disesuaikan dengan kebutuhan belajar mahasiswa.

Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran juga memperhatikan faktor efektivitas dan efisien. Yang paling penting adalah media elektronik yang akan digunakan tersedia dan tepat guna dalam penggunaannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pertimbangan lain, yaitu tingkat efektivitas penggunaan media tersebut.

Hal ini sebagaimana yang tertuang pada QS. Al-Mujadilah: 11 bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu. Pada ayat ini Allah memberikan peluang kepada umat manusia untuk senantiasa mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan dan yang bermanfaat bagi kehidupannya melalui media apapun, seperti media teknologi informasi yang saat ini perkembangannya sangat pesat. Oleh karena itu menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.⁹³

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran yaitu laptop/komputer, lcd proyektor, s, speaker, pointer, radio, tv, dan jaringan internet. Media

⁹³ Muhammad Aji Nugroho, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*, Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Juni 2014), hlm. 38-39

elektronik yang paling sering digunakan adalah laptop, *smartphone*, lcd proyektor dan jaringan internet.

Secara garis besar penggunaan media elektronik dalam pembelajaran memberikan kemudahan, pada dosen dan mahasiswa. Dosen dapat menggunakannya sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan mahasiswa dapat menggunakannya sebagai alat bantu untuk memahami materi yang disampaikan oleh dosen. Selain itu, media elektronik ini juga mempermudah dalam mendapatkan informasi pembelajaran atau sebagai sumber belajar. Sehingga pengetahuan mahasiswa semakin berkembang dan secara kompleks dapat menguasai materi terkait bidang studi perkuliahan.

Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran, dosen sudah berupaya memperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya dengan selalu menyesuaikan penggunaan media elektronik tersebut dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Penggunaan media elektronik juga disesuaikan dengan materi pembelajaran, minat, kondisi serta kebutuhan mahasiswa. Selain itu, dalam penggunaan media elektronik dalam pembelajaran dosen juga sudah menyempulkannya dengan efektivitas dan efisien dari media tersebut. Kemampuan dan keterampilan dosen dalam menggunakan media juga disesuaikan namun, masih terdapat dosen yang belum mampu menyampaikan pembelajaran dengan tepat ketika menggunakan media elektronik.

B. Media Elektronik Mempengaruhi Keberhasilan Studi

Proses belajar adalah proses perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu. Didalam proses belajar terdapat informasi-informasi (pengetahuan) yang harus diberikan kepada peserta didik/mahasiswa. Media elektronik adalah salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, media elektronik juga dapat berperan sebagai sumber belajar. Sehingga media elektronik dapat digunakan untuk belajar dan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Penggunaan media elektronik dalam proses studi sangat membantu mahasiswa untuk menunjang keberhasilannya. Pada proses pembelajaran menggunakan media elektronik dapat memudahkan dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media elektronik sebagai media pembelajaran juga dapat mendukung mahasiswa untuk menunjang pemahaman dan memudahkan mahasiswa dalam menerima dan atau menyampaikan materi perkuliahan sehingga tercapai tujuan pembelajaran.

Media elektronik juga dapat menjadi sumber belajar bagi mahasiswa. Sifatnya yang mudah dan fleksibel membuat mahasiswa dapat mengakses berbagai informasi yang sesuai dengan minat dan materi mata kuliah atau program studi yang ditempuh. Belajar juga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja karena penggunaannya tidak terikat oleh waktu. Mahasiswa dapat

belajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing sehingga diharapkan proses belajar menjadi lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

Media elektronik mempengaruhi keberhasilan studi dengan kemampuan-kemampuannya yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran lain. Melalui faktor psikologis, media elektronik dapat mempengaruhi dan membangkitkan motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa belajar dan dapat memahami dengan baik materi yang disampaikan dosen, tujuan pembelajaran yang direncanakan pun tercapai. Dengan belajar, secara otomatis meningkatkan kemampuan kognitif mahasiswa.

Namun dalam penggunaannya Islam menyarankan untuk teliti dalam menerima informasi, sehingga diharapkan selalu check dan recheck terkait informasi yang diperoleh. Sebagaimana firman Allah Swt. QS. Al-Hujurat: 6, “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui bahwa media elektronik mempengaruhi keberhasilan studi. Media elektronik dalam proses belajar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Sebagai media pembelajaran, media elektronik memberikan kemudahan yaitu membantu dosen menyampaikan materi pembelajaran dan

⁹⁴ Opcit., hlm. 53

membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dosen.

Sebagai sumber belajar, mahasiswa dapat menggunakannya untuk mencari referensi atau informasi pembelajaran terkait materi yang didiskusikan. Mahasiswa membutuhkan ini untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen untuk menunjang pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilannya dengan mengakses fitur-fitur yang telah tersedia didalam media elektronik itu sendiri. Mahasiswa dapat mempelajari semua informasi yang diperoleh dari penggunaan media elektronik untuk memperluas wawasan dan mengembangkan potensi serta kemampuan diri.

Dengan menggunakan media elektronik, data atau informasi yang diperlukan bias diakses dimana pun dan kapan pun. Secara fleksibel mahasiswa dapat menikmati dan menggunakannya sesuai kebutuhan belajarnya.

Selain itu, dengan menggunakan media elektronik proses belajar dan pembelajaran berlangsung efektif dan efisien. Mahasiswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam belajar karena dengan menggunakan media elektronik tercipta interaksi diantara dosen dan mahasiswa. Materi pembelajaran tersampaikan, mahasiswa pun dapat memahami materi perkuliahan dengan utuh.

Melalui media elektronik, pengumpulan tugas semakin mudah karena dengan media elektronik data dapat langsung dikirim melalui jaringan. Data

juga dapat disimpan dalam jaringan sehingga lebih aman. Namun tidak semua proses pembelajaran berjalan baik, terdapat beberapa kendala yang dapat mengganggu proses belajar ini diantaranya listrik mati dan krangnya tingkat keseriusan mahasiswa dalam belajar ketika menggunakan media elektronik.

C. Pengaruh Penggunaan Media Elektronik terhadap Keberhasilan Studi Mahasiswa UIN Malang

Media elektronik adalah salah satu jenis alat yang paling banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari manusia saat ini. Menggunakan media elektronik pada era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah sebuah keniscayaan. Begitu juga dalam proses belajar, manusia diharuskan mengubah cara belajar dan pembelajaran agar kualitas hasil belajar semakin meningkat.

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media elektronik, untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dosen melakukan evaluasi hasil pembelajaran tersebut. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran. Adapun evaluasi yang dilakukan berbentuk partisipasi aktif mahasiswa (evaluasi proses) dan tugas-tugas serta ujian-ujian (evaluasi hasil).

Dengan tersedianya media elektronik, mahasiswa menjadi memiliki banyak pilihan untuk mendapatkan informasi. Hal ini juga merupakan aplikasi

dari pemahaman QS. An-Nahl: 78 yang merupakan konsep awal dari pengembangan ilmu pengetahuan yang dimulai dari informasi yang dikodifikasi dan dikembangkan melalui teknologi.

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl: 78)

Ayat diatas dapat dipahami bahwa Allah Swt telah menganugerahkan pada manusia indera yang dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan dalam pengembangannya diperlukan teknologi.⁹⁵ Seperti halnya teknologi informasi dan komunikasi elektronik yang saat ini sedang berkembang pesat dalam kehidupan manusia.

Maka berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui bahwa pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan studi mahasiswa UIN Malang sangat erat kaitannya dengan pengguna dan penggunaan media elektronik itu sendiri. Kedudukannya sudah tidak lagi sebagai alat bantu dalam belajar, melainkan sebagai bagian integral dalam proses pembelajaran. media elektronik dapat menjadi media pembelajaran, tetapi juga sebagai sumber belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran dikelas, media elektronik mampu membantu memudahkan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi yang disampaikan dosen secara utuh. Selain itu, dalam proses studinya media

⁹⁵ Opcit., hlm. 52

elektronik juga dapat menjadi sumber belajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat memperoleh dan mengakses informasi yang dibutuhkan secara cepat, luas, dan menyeluruh terkait bidang studi yang sedang ditempuh.

Dengan optimalisasi penggunaan media elektronik, pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Selain itu, tersedianya fasilitas dan fitur-fitur pada media elektronik membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan interaktif. Hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan hasil yang maksimal. Sehingga penggunaan media elektronik dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif bagi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menunjang keberhasilan studinya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa sudah diterapkan. Penggunaan media elektronik ini membantu memudahkan proses interaksi antara dosen dan mahasiswa. Dosen terbantu dalam proses penyampaian materi pembelajaran dan mahasiswa terbantu dalam proses memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh dosen. Penggunaan media elektronik dalam pembelajaran, dosen telah memperhatikan prinsip-prinsip: a) menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, b) menyesuaikan dengan materi, c) menyesuaikan dengan minat, kebutuhan dan kondisi mahasiswa, d) memperhatikan faktor efektivitas dan efisiensi, serta e) sesuai dengan kemampuan dosen.
2. Media elektronik mempengaruhi keberhasilan studi sebagai media pembelajaran dan sumber belajar. Sebagai media pembelajaran, media elektronik dapat memberikan kemudahan pada dosen dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran yang disampaikan dosen. Sebagai sumber belajar, media elektronik digunakan untuk mencari referensi/informasi pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.

3. Pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan studi mahasiswa UIN Malang diketahui setelah penilaian evaluasi hasil pembelajaran mahasiswa. Evaluasi pembelajaran ini membuktikan tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari mahasiswa. Penggunaan media elektronik dalam proses studi memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan belajar mahasiswa. Media elektronik mampu membantu memudahkan mahasiswa dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Mahasiswa juga dapat mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat, luas, dan menyeluruh terkait bidang studi yang ditempuh.

B. Saran

Berdasarkan paparan hasil temuan penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak terkait adalah:

1. Kepada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat:
 - a. Memperbaiki dan melengkapi sarana prasarana belajar mahasiswa untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran
 - b. Mendukung seluruh dosen dan mahasiswa untuk menggunakan media elektronik secara tepat dalam setiap kegiatan pembelajaran
2. Kepada Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat:
 - a. Mengoptimalkan pembelajaran dengan menggunakan media elektronik

- b. Menggunakan media elektronik yang disesuaikan dengan materi pembelajaran
3. Kepada Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diharapkan dapat:
 - a. Mengikuti proses belajar di perkuliahan dengan seksama
 - b. Menggunakan dan memanfaatkan media elektronik dengan baik dan bijak



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir. *Penggunaan Komputer untuk Pembelajaran Matematika*. MADRASAH Vol. 5 No. 2 Januari-Juni 2013
- Arifin, Imron. 1996. *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu dan Keagamaan*. (Malang: Kalimashada Press)
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)
- Asnawir, & Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Ciputat Pers)
- Danim, Sudarwan. 1994. *Media Komunikasi Pendidikan: Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar (Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi)*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Fatimatur Rusydiyah, Evi. 2019. *Teknologi Pembelajaran: Implementasi Pembelajaran Era 4.0*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press)
- Hamalik, Oemar. 1991. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi: Pendekatan Sistem Kredit*. (Bandung: Penerbit Sinar Baru)
- Hikmawati, Fenti., dkk. *Prediktor Keberhasilan Studi Pada Mahasiswa Di Fakultas Psikologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung*. *Psymphathic. Jurnal Ilmiah Psikologi* 2010 Vol. III No.1: 15 – 28
- Hujair AH. Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. (Yogyakarta: Safiria Indani Press)
- Jalinus, Nizwardi & Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: KENCANA)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (online). <https://www.kbbi.web.id/elektronik>, diakses tanggal 2 Januari 2020
- Kristiyanti, Mariyana. *Internet sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*, Universitas AKI: Fakultas Ilmu Komputer
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya)
- Morissa, dkk., 2010. *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*. (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Mufarokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Teras)

- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya)
- Nugroho, Muhammad Aji. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah*. Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 1, Juni 2014: 30-60
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: KENCANA)
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar)
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. (Bandung: Alfabeta)
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir al-Mishbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an Vol. 7*. (Jakarta: Lentera Hati)
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran; Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: Grafindo Litera Media)
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2002. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (online). Profil. <https://www.uin-malang.ac.id/s/uin/profil> diakses 23 maret 2020
- UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (online). Prodi. <https://uin-malang.ac.id/s/uin/prodi> diakses pada 23 April 2020
- Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press), cet. 3

LAMPIRAN

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fik.uin-malang.ac.id>, email : fik@uin_malang.ac.id

Nomor : 1026/Un.03.1/TL.00.1/04/2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

13 April 2020

Kepada
 Yth. Wakil Rektor I UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Melisa Nadhiffatul Annisa'
 NIM : 16110140
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020
 Judul Skripsi : Peran Penggunaan Media Elektronik dalam Menunjang Keberhasilan Studi Bagi Mahasiswa UIN Malang
 Lama Penelitian : April 2020 sampai dengan Juni 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....

Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

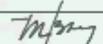
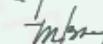
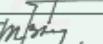
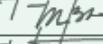
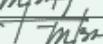
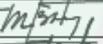
BUKTI KONSULTASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id> email: psg_uinmalang@ymail.com

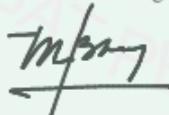
BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Melisa Nadhiffatul Annisa'
NIM : 16110140
Judul : Peran Penggunaan Media Elektronik Dalam Menunjang
Keberhasilan Studi Bagi Mahasiswa UIN Malang
Dosen Pembimbing : Dr. H. M. Samsul Hady, M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Proposal Skripsi
1.	30-03-2020	Revisi Sempro	
2.	31-03-2020	Pedoman observasi dan wawancara penelitian	
3.	09-04-2020	Revisi pedoman	
4.	13-04-2020	Acc penelitian	
5.	27-05-2020	Bab IV	
6.	02-06-2020	Revisi	
7.	05-06-2020	Bab V	
8.	12-06-2020	Revisi	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. M. Samsul Hady, M.Ag
NIP. 19660825 199403 1 002

Malang, 2020
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dr. Mamo, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

PEDOMAN OBSERVASI

- A. Profil UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- B. Proses belajar menggunakan media elektronik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

PEDOMAN DOKUMENTASI

- A. Proses belajar menggunakan media elektronik di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- B. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran

PEDOMAN WAWANCARA

Fokus Penelitian:

1. Bagaimana penggunaan media elektronik untuk pembelajaran?
Yang hendak diperoleh adalah
 - a. Program dan tujuan pembelajaran di UIN
 - b. Daftar pendidik/dosen dan mata kuliah yang menggunakan media elektronik dalam pembelajaran
 - c. Metode, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran yang digunakan
 - d. Prinsip penggunaan media elektronik dalam pembelajaran oleh pendidik
2. Bagaimana media elektronik mempengaruhi keberhasilan studi?
Yang hendak diperoleh adalah
 - a. Tujuan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media elektronik

- b. Bentuk/cara/tugas-tugas belajar mahasiswa oleh pendidik/dosen dalam pembelajaran yang menggunakan media elektronik
 - c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan studi terkait penggunaan media elektronik
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media elektronik terhadap keberhasilan studi bagi mahasiswa UIN Malang?

Yang hendak diperoleh adalah

- a. Latar belakang penggunaan media elektronik dalam pembelajaran
- b. Manfaat penggunaan media elektronik dalam pembelajaran
- c. Evaluasi hasil belajar penggunaan media elektronik



HASIL WAWANCARA DOSEN

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“Peran Penggunaan Media Elektronik dalam Menunjang Keberhasilan Studi
bagi Mahasiswa UIN Malang”

Nama Dosen : Rois Imron Rosi, M.Pd

Mata Kuliah : Akidah Akhlak MI/SD

Hari/Tanggal : Rabu/13 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?
Tidak selalu. Ppt dan platform quis seperti quizzizz dan kahoot
2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?
Iya, tingkat pemahaman mahasiswa, ketertarikan mereka terhadap media
3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?
Berdasar hasil analisis terhadap kebutuhan mahasiswa
4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?
Platform quis biasanya seperti kuis pada umumnya, hanya bersifat online untuk bahan evaluasi
5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?
Tingkat pemahaman mahasiswa menjadi bahan evaluasi. Apakah lebih faham jika menggunakan ppt, atau lebih faham saat ditulis dengan mindmap di papan saja. Tergantung hasil capaian akhir dari pembelajaran.

Nama Dosen : Benny Afwadzi, M.Hum

Mata Kuliah : Ushul Fiqh

Hari/Tanggal : Rabu/13 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?

Dalam perkuliahan, saya menggunakan media blog dan turnitin untuk makalah-makalah mahasiswa. Tetap pakai LCD dan PPT seperti perkuliahan pada umumnya. Kuliah saya itu masih cenderung agak konvensional sebenarnya. Jadi mahasiswa saya berikan tugas untuk presentasi dengan membuat PPT dan menggunakan LCD.

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Pertimbangan saya di dalam menggunakan media blog dan juga turnitin untuk makalah-makalah mahasiswa tentu saja dikarenakan karena kondisi kita yang hidup di era yang serba elektronik, sehingga mau tidak mau kita harus bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut. Dengan demikian maka perkuliahan kita tidak menjadi perkuliahan yang "kuno". Jadi Mahasiswa juga bisa lebih enjoy dengan tidak melulu kuliah dengan model konvensional tetapi menggunakan media blog. Blog itu gratis tidak berbayar ketika kita mengakses juga tidak perlu membayar dan juga bisa dilihat oleh seluruh orang di penjuru dunia, sehingga saya memilih media tersebut. Sebenarnya selain blog juga banyak media-media lain yang membantu. Tetapi saya lebih sreg dengan blog supaya mudah dijangkau oleh mahasiswa. Jadi misalnya sambil tiduran, besoknya mau kuliah, ya bisa melihat makalah temennya. Nanti bisa belajar bisa barangkali ingin mempersiapkan pertanyaan untuk temannya yang presentasi. Jadi supaya mempermudah perkuliahan yang ada. Adapun untuk turnitin memang tidak gratis, tetapi sudah dibayarkan oleh pihak Universitas. Kita sebagai dosen cukup menggunakannya saja. Supaya maksimal, turnitin tersebut juga seyogyanya digunakan untuk men-scan makalah-makalah mahasiswa bukan hanya artikel dosen. Memang user yang diberikan oleh pihak perpustakaan Universitas jumlahnya terbatas dan tidak diberikan kepada mahasiswa. Nah, bagaimana cara supaya mahasiswa ikut menikmati turnitin tersebut? Ya caranya adalah dengan men-scan makalah-makalah mahasiswa oleh dosen pemangku mata kuliah.

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Tentu saja untuk memudahkan pembelajaran. Kalau hanya sekedar berbicara itu akan susah masuknya di dalam pikiran. Jadi supaya efektif harus menggunakan LCD supaya satu kelas itu dapat melihat konsep-konsep yang ada di dalam materi tersebut dan itu akan lebih maksimal lagi ketika menggunakan PPT karena PPT itu kan Berisi konsep-konsep materi saja bukan uraian secara keseluruhan. Untuk uraian secara keseluruhan itu nanti bisa melihat makalah yang sudah saya upload di blog. Jadi sudah saling bersinergi antara satu dengan yang lain. Di UIN Malang ini enak, karena setiap kelas itu sudah ada lcd-nya dan di beberapa ruangan itu sudah ada layarnya. Jadi sangat membantu di dalam perkuliahan. Kalau saya dulu kuliah di UIN Jogja Apa itu tidak ada LCD di tiap kelas. LCD yang secara permanen terpasang di kelas itu hanya beberapa dan sebagian kelas lagi itu harus pinjam di kantor jurusan untuk mendapatkan LCD, mirip seperti mahasiswa IC ketika kuliah di gedung micro teaching.

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Dalam perkuliahan, saya menggunakan media blog sebagai sarana untuk memposting makalah-makalah mahasiswa. Jadi dalam perkuliahan saya, mahasiswa diwajibkan untuk mengirim makalah kepada saya dalam bentuk file word lewat email, yang kemudian akan saya turnitin supaya diketahui berapa persen similarity nya. Nanti dengan turnitin ini pula bisa kita jadikan sebagai salah satu patokan nilai. Artinya, ketika similarity nya tinggi maka nilainya pun rendah, tetapi kalau similarity nya itu rendah maka nilainya pun cenderung akan kita berikan nilai yang bagus. Nah, setelah itu akan saya berikan masukan masukan untuk perbaikan makalah dan saya posting di blog saya. Nanti bisa dilihat oleh penulis yang bersangkutan, juga bisa dilihat oleh teman-teman satu kelasnya, juga oleh kelas-kelas yang lain dan juga oleh siapapun karena sifatnya terbuka di dalam blog saya.

Zaman sekarang kan zamannya paperless. Artinya, kita semaksimal mungkin tidak menggunakan kertas di dalam pekerjaan kita, termasuk

dalam mengerjakan makalah. Sehingga bagi saya, penting untuk menggunakan media elektronik seperti blog sebagai sarana untuk mewadahi makalah-makalah mahasiswa. Kalau misalnya kita terus memakai kertas nanti hutan bisa gundul. Dengan model seperti itu juga, mahasiswa akan lebih bisa berhemat sehingga tidak perlu print atau juga fotokopi tapi cukup dikirimkan lewat email dosen kemudian di posting di blog. Itu sudah cukup dan datanya tidak akan hilang. Sementara kalau di print atau fotocopy, ketika Kertasnya hilang atau terbuang atau hal yang lain maka otomatis data makalah tersebut pun juga akan lenyap. Jadi supaya lebih efektif dari sisi finansial dan juga lebih aman dalam penyimpanan data makalah, maka media blog itu sudah sangat bagus sebagai media pembantu di dalam pembelajaran. Sedangkan untuk turnitin, kita kan tahu banyak mahasiswa yang suka copy paste atau plagiasi dari karya orang, dari internet, atau juga mahasiswa itu tidak bisa memparafrase tulisan orang, sehingga tulisan dia dengan tulisan orang atau tulisan yang ada di referensi itu sama persis. Padahal itu kan tidak boleh. Nah, turnitin itu menanggulangi hal tersebut, supaya mahasiswa itu tidak copy paste dari internet dan juga bisa di dalam menulis. Jadi dia bisa paraphrase, nanti akan berguna ketika sudah memasuki tahapan akhir di dalam studi yaitu mengerjakan skripsi.

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Beberapa tahun terakhir ini juga saya menggunakan YouTube sebagai media elektronik untuk mahasiswa mengerjakan ujian akhir semester. Jadi dalam ujian akhir semester, saya tidak berbentuk ujian tulis tetapi harus membuat video sekitar 10 sampai 15 menit tentang materi yang dipresentasikan dengan gaya suka-suka mahasiswa, bisa formal, bisa semiformal, bisa juga non formal. Pokoknya yang membuat penonton itu tertarik untuk melihat video tersebut, yang kemudian harus di upload di di YouTube dan nanti linknya diserahkan ke saya. Ya itu untuk ujian akhir semester nya, tapi kalau untuk ujian tengah semester nya tetap dengan

ujian tulis supaya menjadi parameter saya di dalam menilai kemampuan dari mahasiswa.

Nama Dosen : Fitriyah, M.Si

Mata Kuliah : Biologi Sel dan Genetika

Hari/Tanggal : Senin/18 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?

Yang pasti saya gunakan laptop, ppt seperti umumnya dosen

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Karena pada semester ini mengajar mata kuliah bio informatika yang memang mata kuliah ini ada mata kuliah database sehingga membutuhkan tutorial dan tools yang banyak digunakan adalah internet dan yang paling sering diakses adalah bank data yang berisi data base untuk sumber data monokuler makhluk hidup yaitu DNA dan RNA selain itu juga menggunakan berbagai macam software

Yang paling saya pertimbangkan adalah efektivitas media sehingga materi yang saya sampaikan dapat diterima dengan baik. Contoh, ketika saya menggunakan ppt tidak banyak yang saya tulis sehingga ppt nya berbentuk diagram alir atau kerangka fikir. Tujuannya adalah mahasiswa memperhatikan dengan baik dengan memperhatikan media serta saya mencoba menyampaikan nya dengan bahasa yang tegas lugas dan jelas sehingga mahasiswa cenderung tidak menghafal.

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Karena saya rasa salah satu media yang paling mudah, dan saya rasa dengan media ini lebih cepat untuk diterima oleh mahasiswa. Selain itu teman-teman mahasiswa juga saya berikan konsep berupa video yang diambil dari software yang didalamnya sudah dikelompokkan dalam biologi sehingga kita hanya memilih. Disitu disajikan animasi sesuai dengan konsep biologi.

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Biasanya tutorial. Saya berikan contohnya terlebih dahulu kemudian saya minta mahasiswa untuk mempraktekkan secara mandiri dirumah dengan sampel yang berbeda dan dapat menganalisis lebih lanjut

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Saya menerapkan di beberapa matakuliah harus ada log book yang merekam semua aktivitas perkuliahan termasuk yang dipraktekkan. Secara periodic log book dikumpulkan dan saya evaluasi. Apakah mahasiswa dapat melakukan tutorial dengan baik dan mampu menganalisis permasalahan yang diberikan sebagai tugas mata kuliah

Nama Dosen : Rini Safitri, M.M

Mata Kuliah : Manajemen SDM

Hari/Tanggal : Jum'at/15 Mei 2020

1. Apakah bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?

Iya, saya selalu menggunakan. Lcd terkoneksi dengan laptop, ppt, game, internet, aplikasi, hp.

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Iya, pertimbangannya ya disesuaikan dengan kebutuhan. Materi ini harusnya menggunakan media ini, dan lain-lain. Jadi beda materi beda bahasan beda media juga yang digunakan.

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Yang pasti, secara umum karena medianya ada dan mendukung.

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Ada bermacam-macam tugas yang saya berikan tugas mini dan project. Beda juga cara pengerjaan dan pengumpulannya, ada yang pakai aplikasi ada yang internet juga.

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Saya melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dengan cara mendengarkan keluhan mahasiswa. Apabila mahasiswa bilang bu ini quiznya kecepatan, atau keluhan-keluhan lain ya diadakan evaluasi. Harus digunakan lagi atau harus ganti pakai aplikasi yang lain. Dulu saya pakai beberapa aplikasi tapi saat ini yang paling kompatibel adalah goggle classroom.

Nama Dosen : Rasmuin, M.Pd.I

Mata Kuliah : Masail Fiqh

Hari/Tanggal : Selasa/13 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?

Pada mata kuliah tertentu yang saya ampu, saya selalu menggunakan media elektronik sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. media-media tersebut antara lain hp, laptop, lcd proyektor, dan elearning UIN Malang.

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Ada beberapa pertimbangan kenapa saya memilih media tersebut. Pertama accessible artinya media yang saya gunakan tersedia, mudah di akses dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Kedua, murah artinya media yang digunakan biayanya dapat dijangkau. Serta interaktif, yaitu media yang digunakan mendorong untuk adanya interaksi antara dosen dengan mahasiswa secara aktif.

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Seperti yang saya jelaskan, karena esensinya kurang lebih sama. Jadi kira-kira karena accessible, murah dan interaktif.

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Ada tiga proses pembelajaran yang dilalui, pertama pra pembelajaran. mahasiswa diwajibkan untuk mengakses dan menggali informasi sedalam-dalamnya melalui bantuan internet yang bisa diakses masing-masing mahasiswa melalui hp-nya kemudian mencatat informasi yang didapat sebagai bahan diskusi dalam kelas. Kedua saat proses pembelajaran, mahasiswa dan dosen memanfaatkan media pembelajaran berupa laptop dan lcd proyektor untuk menampilkan media audio-visual. Ketiga pasca pembelajaran, sebagai evaluasi dari proses pembelajaran mahasiswa diberikan kuis berbasis gadget dan elearning.

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil assessment pasca pembelajaran. jika hasil assessment menunjukkan tujuan pembelajaran telah tercapai maka penggunaan media tersebut dianggap telah berhasil.

Nama Dosen : Ahmad Makki Hasan, M.Pd

Mata Kuliah : Media Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak-anak

Hari/Tanggal : Jum'at/15 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?

Iya, saya hampir setiap pertemuan dikelas menggunakan media elektronik. Lcd, hp, internet, laptop.

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Iya, sesekali dalam pertemuan menggunakan media tertentu. Dipertemuan lain menggunakan media yang berbeda dengan dises

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Media sudah tersedia, dengan adanya media seperti lcd, hp, laptop kita bisa memanfaatkan fitur-fitur didalamnya yang bisa digunakan

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Ada beberapa hal media yang saya gunakan untuk menyampaikan materi, diantaranya ppt, pdf, video bahkan juga media atau bahan ajar lain dalam bentuk lain. Tugas yang saya bagikan ke mahasiswa tentu bagaimana mahasiswa dapat menerima bahan yang berupa softfile, link atau yang lain. Sesekali saya memberikan materi sehingga dapat langsung muncul di layar laptop atau hp mahasiswa. Biasanya saya gunakan ini untuk bahan assessment juga, uts, uas, atau kuis.

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Diawal semester saya menyampaikan angket atau kuisisioner mengenai media apa yang mungkin mahasiswa dapat menggunakannya. Saya memberikan latihan juga bagaimana cara menggunakannya. Kemudian diakhir semester pula saya kembali memberikan kesempatan mahasiswa untuk memberikan feedback atau evaluasi selain saya juga melihat efektifitas dari media itu untuk dijadikan bahan pertimbangan pemanfaatan media tersebut di semester selanjutnya.

Nama Dosen : Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M.Si

Mata Kuliah : Psikologi Sosial

Hari/Tanggal : Jum'at/15 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?
Iya.. selain dikelas menggunakan media konvensional seperti lcd, dll saya juga menggunakan group WA, google form, dan zoom untuk tambahan
2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Selalu kita integrasikan dengan Rps atau rencana perkuliahan

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Yang paling mudah dan yang kita punya

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Untuk tugas biasanya laporan riset lapangan yang dikerjakan secara bertahap dan individual. Jadi mahasiswa selalu konsul. Konsulnya dilakukan di grup WA atau zoom atau yang lainnya. Mahasiswa tidak boleh jipri saat konsul... biar bisa belajar bersama.

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Untuk evaluasi dari laporan tadi da nada rubrik standar penilaiannya.. jadi mahasiswa sudah tahu jika mampu memenuhi standar rubriknya mereka bisa maksimal.. jika tidak nilai turun.. jadi targetnya bisa terlihat

Nama Dosen : Halimy Zuhdi, M.Hum

Mata Kuliah : Pariwisata

Hari/Tanggal : Minggu/17 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?

Untuk beberapa tahun ini iya selalu menggunakan. Jenisnya bermacam-macam, hp, laptop, WAGroup, facebook, tergantung pembelajarannya

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Iya pasti, tergantung dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan dan dipelajari. Kalau istima' dulu saya pakai sound juga tapi sekarang sudah pakai WA Group sudah sangat membantu. Dulu harus membawa property soundnya ke kelas, angkat-angkat. Kalau pakai WA Group menjadi lebih efektif dan efisien karena langsung bisa saya kirim link untuk dipelajari bersama dikelas dan mungkin suara saya. Bahkan kelas nya tidak hanya ketika tatap muka, saya perbolehkan 24 jam.

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Karena sangat efektif dan efisien. Mahasiswa ada hp dan jaringannya pun bagus. Selain itu dengan waktu yang sangat sedikit dalam tatap muka dikelas, bisa diperoleh materi yang lumayan banyak sehingga efisien.

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Bisa menyimak link yang saya bagi, dipelajari kemudian sebagai bahan diskusi dikelas ketika tatap muka dengan saya. Bisa juga untuk kalau istima' mahasiswa mengirimkan tugas suara misalnya saya suruh menirukan apa yang mereka dengar dan langsung dikirim

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Evaluasi penggunaannya berdasarkan kemudahan dan ketersediaan media.

Nama Dosen : Dien Nur Chotimah, M.Pd

Mata Kuliah : Manahij Al-Bahsi Fi Al-Lughah Wa Al-Adab

Hari/Tanggal : Selasa/19 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?

Iya, kalo dikelas saya menggunakan laptop untuk menyampaikan power point dan didukung dengan lcd proyektor. Saya juga menggunakan email untuk tugas, google form untuk kuis, whatsapp grup untuk media komunikasi menyampaikan materi terkait yang belum dipahami dan lain-lain. Saya juga menggunakan e-learning kampus

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Lebih kepada bagaimana mahasiswa lebih cepat menangkap, lebih cepat memahami, dan semakin tergambar dengan materi yang saya sampaikan. Termasuk kemudahan, karena dengan teknologi dan semua yang terhubung dengan internet semuanya memudahkan untuk mengakses. Apalagi biasanya saya menyampaikan materi melalui link. Antusiasme mereka menjadi tinggi apabila belajar menggunakan media atau teknologi.

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Yang jelas untuk menyampaikan materi kuliah kita tidak bisa mengandalkan metode ceramah sehingga saya membutuhkan media untuk membantu menyampaikan atau menampilkan materi misalnya langkah-langkah atau bagan, peta, dan lain-lain. Sehingga mahasiswa tergambar mengenai materi yang sedang dibahas dan dipahami. Memperkuat dan menajamkan pemahaman untuk semakin mendekati penjelasan saya terkait materi perkuliahan. Selain itu sifatnya juga untuk efektivitas dalam menyampaikan materi perkuliahan, karena saya tidak bisa memastikan mahasiswa memahami apa yang saya sampaikan. Selain itu juga memudahkan saya untuk merekapitulasi tugas-tugas mahasiswa.

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Terkait dengan tugas sangat bergantung dengan karakter mata kuliah yang saya ajarkan. Saya sesuaikan dengan karakter matakuliahnya, keterampilan apa yang harus didapatkan begitu. Adakalanya menggunakan email, googleform, tulis melalui catatan mereka dan atau analisis buku dan lain-lain. Saya akan memberikan feedback sehingga mereka dapat menanyakan kembali pada saya terkait apa yang belum dipahami. Ya macam-macam.

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Berdasarkan assessmentnya. Saya kalo tugas-tugas menggunakan google form, terbantu karena rekapnya langsung bisa saya dapat memindahkan hasilnya. Kalo tugas yang lain, saya koreksi satu-satu berdasarkan kesesuaian.

Nama Dosen : Khoirul Umam, M.HI

Mata Kuliah : Ulum Al-Hadis

Hari/Tanggal : Rabu/20 Mei 2020

1. Apakah Bapak/ibu selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dikelas dan apa jenis media yang bapak/ibu gunakan?

Tidak selalu pakai media elektronik. Biasanya pakek laptop dan hp serta lcd

2. Adakah pertimbangan-pertimbangan tertentu sebelum bapak/ibu menggunakan media dalam pembelajaran?

Sebagai alat bantu dalam pembelajaran

3. Mengapa bapak/ibu memilih menggunakan media tersebut?

Ada, diantaranya kondusivitas kelas

4. Bagaimana bentuk/cara/tugas belajar mahasiswa yang biasa bapak/ibu berikan berkaitan dengan penggunaan media?

Kadang merangkum/meresume, membuat artikel, atau kadang membuat ppt

5. Bagaimana bapak/ibu melakukan evaluasi terhadap penggunaan media dalam pembelajaran bapak/ibu?

Evaluasi biasanya saya lakukan setelah selesai pembelajaran dengan mempersiapkan aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan. Ya evaluasi saya simple saja. Biasanya setelah materi disampaikan, mahasiswa akan saya tanya lagi tentang materi tersebut. Begitu juga, saat pertemuan berikutnya sebelum lanjut ke materi baru, materi minggu sebelumnya akan saya review kembali.

HASIL WAWANCARA MAHASISWA

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

“Peran Penggunaan Media Elektronik dalam Menunjang Keberhasilan Studi
bagi Mahasiswa UIN Malang”

Nama Mahasiswa : Arini Alghina Fibali
Jurusan/Semester : Hukum Keluarga Islam/6
Hari/Tanggal : Senin/12 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

Tidak semua dosen menggunakan media elektronik ketika menjelaskan mata kuliah, namun memang mayoritas dosen menggunakan media elektronik. Media elektronik yang digunakan yakni proyektor. Lcd, dan handphone

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Dijurusan saya tidak ada laboratorium hanya saja terdapat ruang sidang semu, dan media elektronik hanya didalam kelas saya. Sebab diruang sidang semu kita melakukan praktek sidang, jadi tidak perlu menggunakan media elektronik

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Menurut saya pribadi, akan terlihat berbeda daya ingat mahasiswa yang menggunakan media elektronik dengan yang tidak. Sebab ketika dosen menggunakan media elektronik, kita dituntut untuk mengerti dengan bahasa kita sendiri. Sedangkan tidak semua bahasa hukum dapat di mengerti dengan sekali membaca. Oleh sebab itu, materi kuliah akan lebih cepat masuk ketika penjelasan disampaikan oleh dosen langsung di papan tulis sehingga kita dapat mencatat semua penjelasannya dibuku catatan, dan dengan menulis kita akan lebih paham daripada hanya dengan melihat. Oleh sebab itu media elektronik tidak sepenuhnya baik untuk proses pembelajaran.

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Proses studi yang saya tempuh tidak selalu menggunakan media elektronik

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Peningkatan hasil belajar mungkin terletak pada ketepatan dalam menyusun bahasa untuk karya ilmiah. Sebab begini, ketika menggunakan media elektronik internet maka kita dapat mencari seluruh informasi yang kita inginkan. Oleh karena itu peningkatan hasil belajarnya terdapat pada pengolahan bahasa dan pengetahuan yang semakin luas.

Nama Mahasiswa : Abdurrahman Fauzi Romadhon

Jurusan/Semester : Pendidikan Bahasa Arab/4

Hari/Tanggal : Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

Sering/kebanyakan begitu.. seperti lcd, laptop, computer, dan handphone

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Dalam kelas juga.. di lab juga, tetapi hanya satu matkul yang di lab. Yaitu maharoh istima'

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Alhamdulillah... seiring berjalannya waktu kita semua bisa enjoy dan menikmati proses pembelajaran yang sebelumnya belum pernah kita lakukan

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Iya... saya selalu menggunakan handphone untuk update terkait info perkuliahan, juga untuk belajar namun kebanyakan sering saya gunakan

untuk sosial media hehe. Laptop juga.. saya biasa pakai laptop untuk mengerjakan tugas

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Saya rasa di era zaman sekarang penggunaan media elektronik sangat menunjang mahasiswa dalam proses perkuliahan. Tak hanya itu, media elektronik juga saya rasa lebih efektif. Namun memang terkadang ada beberapa saya menjumpai teman bahkan saya sendiri terkadang mengabaikan perkuliahan demi mementingkan sosial media atau yang lain.. itu sisi buruknya. Ya kembali kepada pribadi masing-masing

Nama Mahasiswa : Farah Fauzia Maulahibati

Jurusan/Semester : Biologi/IV

Hari/Tanggal : Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

Tidak semua menggunakannya, tetapi hamper semua dosen menggunakan lcd untuk menunjang perkuliahan

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Kalau dosen menggunakan media elektronik ketika kuliah dalam kelas, kalau praktikum yang mengajar bukan dosen, tetapi asisten laboratorium yang merupakan kakak tingkat dan tidak pernah menggunakan media elektronik

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Iya, karena dengan bantuan media elektronik semakin mudah untuk menyerap penjelasan dosen

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Iya, untuk mencari referensi terkait dengan materi perkuliahan, juga untuk mencari jurnal-jurnal penunjang dalam penulisan laporan praktikum

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Alhamdulillah, dengan adanya media elektronik memudahkan saya belajar dan mendapatkan hasil yang terbaik

Nama Mahasiswa : Naila Tukhfatul Maghfiroh

Jurusan/Semester : Pendidikan Agama Islam/VI

Hari/Tanggal : Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

Iya, lcd, laptop

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Iya, dikelas. Tidak semua dosen menggunakan laboratorium

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Iya karena media elektronik memudahkan proses pembelajaran

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Iya, setiap mata kuliah yang saya tempuh selalu menggunakan media elektronik

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Iya karena tujuan dari penggunaan media elektronik sendiri yaitu untuk meningkatkan dan memudahkan proses pembelajaran

Nama Mahasiswa : Vilanda Mauliya
 Jurusan/Semester : Kimia/VIII
 Hari/Tanggal : Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

Iya, mayoritas dosen di jurusan kimia menggunakan media elektronik berupa lcd, proyektor, laptop, pointer, sound

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Kedua-duanya

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Iya, menggunakan media elektronik memudahkan mahasiswa dalam memahami mata kuliah

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Saya menggunakan media elektronik apabila memiliki tugas presentasi

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Menurutku biasa aja mel. Hanya saja memudahkan untuk memahami materi. Kalo terkait nilai, balik ke anak-anaknya sendiri.

Nama Mahasiswa : Intan Oktaviana
 Jurusan/Semester : Bahasa dan Sastra Arab/VI
 Hari/Tanggal : Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

iya

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Dikelas. Karena gak ada matkul yang wajib lab

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Iya

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

iya

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Pasti, karena media elektronik digunakan untuk mempermudah penyampaiannya da nada praktek langsung gitu.. auto nangkep dan inget dar pada cuman dikasih tau tanpa praktek

Nama Mahasiswa : Alifya Rahma
 Jurusan/Semester : Hukum Keluarga Islam/II
 Hari/Tanggal :Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

Iya, tapi tidak semua. Hanya sebagian besar menggunakan media elektronik. Biasanya menggunakan laptop, lcd, hp

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Iya dosen menggunakan media elektroni didalam kelas. Media elektronik dikelas juga baik. Saya tidak pernah ke lab.

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Sebagian besar dapat. Tapi terkadang juga tidak.

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Tidak selalu, tapi sering

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Cenderung iya untuk beberapa matkul karena memang materi dibagikan lewat media elektronik. Tapi kalau mata lelah melihat layar, itu yang repot

Nama Mahasiswa : Cindy Anggia P

Jurusan/Semester : Perbankan Syariah/VIII

Hari/Tanggal : Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?
Iya menggunakan.. lcd, laptop, hp
2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?
Menggunakan keduanya. Di kelas dan di lab. Karena di perbankan juga ada praktek jadi menggunakan media elektronik.. komputer,
3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?
Aku mengikuti, soalnya selain tugas nya media memang buat mempermudah dalam pembelajaran juga lebih hemat kertas kalo pake media elektronik.
4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
Ya menggunakan.. waktu presentasi.. kalau nugas ya masih nulis tangan terus diketik dan dikumpulkan soft file
5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?
Aku menggunakan media elektronik atau gak, tergantung aku bisa menyerap materi atau gak. Kalau aku walaupun menggunakan media elektronik tapi gak bisa menyerap ya sama saja.

Nama Mahasiswa : Ahmad Naufal M
Jurusan/Semester : Teknik Informatika/II
Hari/Tanggal : Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

Tidak selalu, ada beberapa dosen yang masih menggunakan media papan untuk pembelajaran dalam kelas, ada juga beberapa yang selalu menggunakan media elektronik dari awal kuliah hingga sekarang. Jenis media elektroniknya yaitu elearning, dan google classroom serta proyektor untuk menjelaskan materi

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Sebagian hanya dilaboratorium/kelas dan sebagian kedua-duanya

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Alhamdulillah saya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, karena dengan menggunakan media ini sifatnya memudahkan

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Tidak selalu, karena kadang saya juga membutuhkan buku untuk referensi dan juga modul cetak untuk praktikum

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Menurut saya pribadi, di sisi lain hasil belajar saya meningkat karena sistem dari media yang digunakan sifatnya memudahkan, di sisi lain saya juga mengalami kesulitan jika tidak faham dengan materi kuliah dikarenakan tidak ada penjelasan materi secara langsung dari dosen

Nama Mahasiswa : Ivvani Aulia Putri

Jurusan/Semester : Kimia/IV

Hari/Tanggal : Senin/11 Mei 2020

1. Apakah dosen anda selalu menggunakan media elektronik dalam pembelajaran dan apa jenis medianya?

Ya, bisa dibilang semua dosen sayamenggunakan media elektronik dalam pembelajaran baik laptop hp maupun lcd

2. Apakah dosen menggunakan media elektronik dalam kelas atau laboratorium atau kedua-duanya?

Didalam kelas, di laboratorium media elektronik hanya sesekali digunakan yakni pada saat pembelajaran yang memang semua baik dosen maupun praktikan menggunakan media elektronik sebagai sarana pembelajaran seperti laptop untuk melakukan praktikum

3. Apa anda dapat mengikuti pembelajaran dengan baik ketika menggunakan media elektronik?

Ya, dengan adanya media elektronik penunjang saya jauh lebih memahami pembelajaran dibanding sekedar penjelasan dosen atau menggunakan media papan tulis

4. Apakah anda selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

Ya, tentu saya selalu menggunakan media elektronik dalam proses studi saya

5. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar apabila menggunakan media elektronik dalam pembelajaran?

Ya, meningkatkan pemahaman saya ketika menggunakan media elektronik dalam pembelajaran tentu berdampak juga terhadap peningkatan hasil belajar saya

BIODATA MAHASISWA

Nama Lengkap : Melisa Nadhiffatul Annisa'
NIM : 16110140
Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 02 Pebruari 1998
Fakultas/Jurusan : FITK/PAI
Alamat Asal : Jl. Beringin Ds. Tambakrejo RT/RW 02/06
Gurah-Kediri
Alamat Malang : Pusat Ma'had Al-Jami'ah Jl. Gajayana No. 50
Malang
Email : melisaannisa@gmail.com

